

**PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN IMOHIR KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



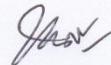
Oleh :
Friza Muhammad
13604224008

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul" yang disusun oleh Friza Muhammad, NIM 13604224008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta,
Pembimbing,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
NIP. 19731006 200112 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOHIR KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh:

Friza Muhammad

NIM: 13604224008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 18 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

25/7/2017

Ketua Penguji/ Pembimbing

Danang Pujobroto, M.Or.

Sekretaris

Tri Ani Hastuti, M.Pd

Penguji I (Utama)

24/7/2017

24/7/2017

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071 988121 00 1



MOTTO

Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian
untuk sukses. (David Viscoot)

Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan
memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya (Bukhari Muslim).

Bukan pamrih yang terus terucap, tapi tindakan yang perlu diperjuangkan, tetapi
semangat pantang menyerah untuk hidup yang lebih baik (Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, saya persembahkan karya terbaik saya ini untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu bersabar untuk menjadikan saya seorang yang lebih berguna, selalu berjuang tanpa pamrih untuk merawat, mendidik dan menjadikan saya seperti dewasa ini. Tak ada henti hentinya slalu berdoa untuk saya, untuk mengiringi langkah menuju masa depan yang lebih baik.
2. Seorang yang selalu ada untuk saya, selalu mendukung, selalu membantu saya, dan selalu memberikan semangat.

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGENGIRI KABUPATEN BANTUL

Oleh:
Friza Muhammad
13604224008

ABSTRAK

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berada di Kecamatan Imogiri belum semua menggunakan media pada saat proses pembelajaran penjas berlangsung. Sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan instrumen berupa angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dengan jumlah 22 orang dari 22 Sekolah Dasar. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul mempunyai persentase sangat tinggi sebesar 9,1%, tinggi sebesar 18,18%, sedang sebesar 40,91%, rendah sebesar 22,72%, dan sangat rendah sebesar 9,09%.

Kata Kunci : Penggunaan, Media Pembelajaran, Pembelajaran Penjas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala izin, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul” dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Segala upaya dilakukan agar skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang selalu memberikan arahan.
5. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.
6. Bapak F. Suharjana, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perizinan.
8. Bapak Ariyadi, M.M, Kepala UPT-PPK Kecamatan Imogiri, terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam perizinan penelitian
9. Kepala Sekolah dan Guru-guru Sekolah Dasar se- Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyusun penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I.	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II.	
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Hakikat Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media	10
b. Pengertian Media Pembelajaran	12
3. Penggunaan Media Pembelajaran	13
a. Penggunaan Media didalam Kelas	15
b. Penggunaan Media diluar Kelas	16
4. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	18
5. Jenis dan Karakter Media Pembelajaran	22
6. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	48
7. Profil Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri	50
B. Penelitian Yang Relevan	57
C. Kerangka Berpikir	59
 BAB III.	
METODE PENELITIAN	61
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	61
B. Devinisi Oprasional Variabel	61
C. Populasi Penelitian dan Sampel Total	62
D. Instrumen Penelitian DanTeknik Pengumpulan Data	63

	1. Instrument Penelitian	63
	2. Teknik Pengumpulan Data	66
E.	Uji Coba Instrumen	66
	1. Uji VAliditas	67
	2. Uji Reliabilitas	68
F.	Teknik Analisis Data	69
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A.	Deskripsi Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian	71
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	71
	1. Media Berbasis Visual	73
	2. Media Berbasis Audio	75
	3. Media Berbasis Audio Visual	77
	4. Media Berbasis Jaringan Komputer	79
	5. Media Berbasis Internet	81
C.	Pembahasan	83
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	87
A.	Kesimpulan	87
B.	Implikasi Penelitian	87
C.	Keterbatasan Penelitian	88
D.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri	62
Tabel 2. Kisi- kisi Instrumen	65
Tabel 3. Daftar Sekolah Dasar Uji Instrumen	67
Tabel 4. Kelas Interval	70
Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Media Pembelajaran	71
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media	72
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual	73
Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Hasil Penelitian Media Berbasis Visual	74
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio	75
Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Hasil Penelitian Media Berbasis Audio	76
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio Visual	77
Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Hasil Penelitian Media Berbasis Audio Visual	78
Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer ...	79
Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Hasil Penelitian Media Berbasis Jaringan Komputer	80
Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Internet	81
Tabel 16. Deskripsi Frekuensi Hasil Penelitian Media Berbasis Internet ...	82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	72
Gambar 2.	Histogram Hasil Penelitian Media Berbasis Visual	74
Gambar 3.	Histogram Hasil Penelitian Media Berbasis Audio	76
Gambar 4.	Histogram Hasil Penelitian Media Berbasis Audio Visual	78
Gambar 5.	Histogram Hasil Penelitian Media Berbasis Jaringan Komputer	80
Gambar 6.	Histogram Hasil Penelitian Media Berbasis Internet	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir	92
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	93
Lampiran 3. Surat Validasi Ahli	94
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Coba Penelitian Fakultas	95
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas	96
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari KESBANGPOL	97
Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Dari BAPPEDA	98
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah	100
Lampiran 9. Angket Uji Coba	122
Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas	126
Lampiran 11. Angket Penelitian	128
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian	132
Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Visual	133
Lampiran 14. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio	134
Lampiran 15. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio Visual	135
Lampiran 16. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer	136
Lampiran 17. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Internet	137
Lampiran 18. Deskriptif Statistik	138
Lampiran 19. Dokumentasi	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar mendapatkan tujuan sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dapat melakukan dengan tekun dari hasil belajarnya, selain itu siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas.

Keaktifan siswa sangat diharapkan dalam proses pembelajaran, aktif dalam mengikuti pelajaran bukan hanya saja proses tanya jawab, berani mengungkapkan pendapat tetapi juga mampu belajar untuk berlangsungnya pembelajaran berikutnya. Guru sebagai pendidik dan mengarahkan siswa untuk membawa pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan tersebut. Guru

juga harus bisa memberikan motivasi siswa maupun membawakan materi yang menarik, sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti pembelajaran.

Adanya hasil proses pembelajaran yang optimal tak lepas dari adanya media pembelajaran yang di gunakan. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkat ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang dikirimkan biasanya berupa informasi atau keterangan dari pengirim (sumber) pesan. Pesan tersebut dapat di ubah dalam bentuk kata-kata, bunyi-bunyi, gambar dan sebagainya. Melalui saluran (*channel*) seperti radio, televisi dan gambar diam seperti misalnya poster, lukisan dan gambar cetak. Pesan diterima oleh si penerima pesan melalui indera (mata dan telinga) untuk diolah, sehingga pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dan dipahami oleh si penerima pesan.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses belajar mengajar dalam sekolah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan berbagai ketrampilan motorik, pengetahuan maupun spiritual. Pendidikan jasmani dilakukan dengan berbagai aktifitas dan materi yang bertahap sesuai kemampuan siswa. Aktifitas yang dilakukan merupakan gerakan-gerakan dasar yang menyenangkan dengan berbagai bentuk metode salah satunya adalah metode bermain, maka dari itu guru dituntut untuk

membawakan materi yang membuat siswa merasa senang, hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran maupun materi yang akan diajarkan oleh guru, penujang keberhasilan lainnya dalam pembelajaran adalah adanya media, dengan menggunakan media tersebut pembelajaran akan semakin lebih menarik, dan dapat memberikan rasa keingintahuan siswa atas materi yang akan dipelajarinya, dengan demikian siswa akan memperhatikan guru dalam memberikan materi, selain siswa termotivasi, guru juga akan lebih mudah untuk mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani banyak sekali jenis dan macamnya, mulai yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal harganya, oleh sebab itu pemanfaatan media harus optimal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut, misalnya: penggunaan media gambar, penggunaan media audio visual. Media pembelajaran tersebut akan sangat membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran penjas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4-5 Januari 2017 di 3 sekolah yaitu SD Negeri Nogosari menyatakan bahwa dalam pembelajaran menggunakan media memang sangat bermanfaat dalam belajar mengajar, dan memberikan dampak positif bagi siswa tetapi guru belum maksimal dalam penggunaannya. Kemudian adalah SD Negeri Pundung. Disekolah tersebut, guru jarang menggunakan media, karena hal ini sedikit merepotkan dan guru juga kesulitan dalam menggunakan media elektronik misalnya computer akan tetapi dengan adanya media sangat

membantu jalannya proses pembelajaran. Menurut guru SD Negeri Lemahrubuh menegaskan penggunaan media jarang sekali digunakan hal ini dikarenakan keterbatasan sekolah dalam menyediakan media pembelajaran tersebut. Sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, walaupun belum semua terpenuhi, sehingga guru jarang sekali merencanakan atau memikirkan.

Media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, audio, video, model dan *overhead projektor* (OHP) dan obyek-obyek nyata. Media lain seperti VCD, *slide* (film bingkai) dan internet masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Pengetahuan guru tentang media pembelajaran juga mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran menggunakan media. Terkait dengan pengetahuan guru, pendidikan guru yang ditempuh juga mempengaruhi pemahaman tentang media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan, penggunaan media pembelajaran masih kurang diperhatikan. Selama ini belum diketahui seberapa baik penggunaan media dalam proses pembelajaran. Perlu adanya kajian lebih lanjut tentang seberapa baik penggunaan terhadap pelaksanaan pembelajaran

sehingga dapat menjadi referensi kedepannya dan dapat dilaksanakan. Dengan hal tersebut, diharapkan guru dapat membuat media sebagai alat bantu pembelajaran dan menggunakannya pada saat pelajaran penjas berlangsung, sehingga mampu menarik minat siswa dan mampu menunjang siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Kecamatan Imogiri merupakan Kecamatan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Bantul. Kecamatan Imogiri berjarak ±17 km dari Kota Bantul. Untuk menunjang kelancaran pembelajaran di sekolah dasar khususnya pendidikan jasmani, sekolah sudah menyediakan media walaupun belum semua terpenuhi. Guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Besarnya tuntutan terhadap guru pendidikan jasmani agar dapat memikirkan, merencanakan dan menggunakan media pembelajaran dalam proses pemberian materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul” sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui media dalam pembelajaran penjas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Beberapa guru penjas di sekolah dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul belum menggunakan media dalam pembelajaran penjas.
2. Sebagian guru penjas sekolah dasar di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Belum diketahui penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa baik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- b. Dapat menunjukkan secara ilmiah mengenai penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan pada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran.
- c. Supaya guru lebih sering menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran penjas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat didalam suatu sistem pengajaran yang terdiri dari siswa guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Oemar Hamalik 2011 : 57).

Menurut suherman dalam bukunya Asep Jihad dan Abdul Haris (2012 : 11) pembelajaran merupakan proses yang mempunyai dua aspek yaitu belajar yang tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini secara padu akan menjadi kegiatan proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa, serta interaksi sesama siswa saat pembelajaran sedang berlangsung. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antar pendidik, peserta didik dengan peserta didik lain sehingga memiliki kepribadian yang baik.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*). Sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri berikut :

- 1) Belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (*retensi*) betul-betul disadari sepenuhnya.
- 2) Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instan, namun bertahap (*squensial*). Seorang anak bisa membaca tentu tidak diperoleh hanya dalam waktu sesaat namun berproses cukup lama, kemampuan membaca diawali dengan kemampuan mengeja, mengenal huruf, kata dan kalimat.
- 3) Belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang manusiawi. Seorang siswa akan lebih cepat memiliki pengetahuan karena bantuan dari guru, pelatih ataupun instruktur. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dan guru.

Kaitannya bahwa belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan), kemp (1975: 15). Pembelajaran adalah kegiatan untuk memberikan ilmu yang diberikan oleh guru yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Pendidikan bertujuan untuk pemberian materi maupun ilmu dan dilakukan dengan prosedur - prosedur yang sudah ditentukan dengan bertujuan adanya timbal balik antara guru dengan siswa maupun sesama siswa yang bertujuan untuk merubah sikap dan perilaku siswa agar menjadi yang lebih baik lagi.

Pembelajaran ditentukan pula komunikasi yang baik. Komunikasi yang dilakukan guru sangat menentukan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media merupakan salah satu cara untuk meningkatkan komunikasi guru terhadap siswa.

2. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology / AECT) di Amerika misalnya,

membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan / informasi. Gagne (1970:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970:6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Berbeda batasan yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA). Dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Menurut Heinich, (1993:6) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan cetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*message*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantaranya yaitu bahwa media adalah segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang membantu siswa supaya terjadi proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2004:7), media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di luar kelas. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, yang dimaksud media pembelajaran adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.

Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik. Proses belajar mengajar sering ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Metode dan media merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajaran yang lain.

Menurut Gagne dan Briggs (1970: 6). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antar lain buku, *tape recorder*,

kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar yang mendukung materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengantar pesan atau materi pembelajaran dari guru ke siswa yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

Sebelum penggunaan media, hendaklah seorang guru memilih media pembelajaran terlebih dahulu. Menurut Ely (1982: 85). Mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwasannya media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan, oleh karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar-mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Pendekatan praktis, disarankannya untuk mempertimbangkan media apa saja yang ada, berapa harganya, berapa lama diperlukan untuk mendapatkannya, dan format apa yang memenuhi selera pemakai (misalnya siswa dan guru). Dick dan Carey (1978: 86), menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya,

setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu: Pertama ketersediaan sumber setempat. Artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri. Kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiritersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga adalah faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnyadan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.

Faktor yang terakhir adalah efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang. Sebab ada sejenis media yang biaya produksinya mahal (seperti program film bingkai), namun bila dilihat kestabilan materinya dan penggunaannya yang berulang-ulang untuk jangka waktu yang panjang mungkin lebih murah dari media yang biaya produksinya muah (misalnya brosur) tetapi setiap waktu materinya berganti. Hakikat dari pemilihan media ini pada akhirnya adalah keputusan untuk memakai, tidak memakai, atau mengadaptasi media yang bersangkutan.

Pengunaan media pembelajaran memang kita perlukan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk memperoleh nilai efektifitas yang tinggi dari sebuah media pembelajaran tidaklah mudah guru seyogyanya harus memahami cara dan teknik dalam menggunakan media tersebut.

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 176-177). Media yang digunakan untuk pembelajaran tidak selalu identik dalam situasi kelas dalam pola pengajaran konvensional namun proses belajar tanpa kehadiran gurupun dan lebih mengandalkan media termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya *e-learning*, pembelajaran individual dengan CD interaktif, video interaktif dan lain-lain. berdasarkan tempat penggunaannya, terdapat beberapa teknik penggunaan media pembelajaran, yaitu:

a) Penggunaan media di dalam kelas

Media dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan penggunaanya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 176-177). Penggunaan media tersebut guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut, serta setrategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal tersebut, ialah tujuan, materi dan strategi pembelajaran, yang terpenting dalam hal ini media tersebut disajikan di ruang kelas dimana guru dan siswa hadir bersama-sama berinteraksi secara langsung (*face to face*). Media yang dapat digunakan di kelas adalah yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat dan ukuran, kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya. Permasalahan ini media harus praktis, ekonomis, mudah untuk digunakan.

b) Penggunaan media di luar kelas

Seperti yang telah disinggung di atas, terdapat media yang penggunaanya di luar situasi kelas. Media tidak secara langsung dikendalikan oleh guru, namun digunakan oleh siswa sendiri tanpa instruksi guru atau melalui pengontrolan oleh orang tua siswa. Penggunaan media pembelajaran di luar situasi kelas dapat dibedakan dalam dua kelompok utama, yaitu penggunaan media tidak terprogram dan penggunaan media secara terprogram.

(1) Penggunaan media tidak terprogram

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011:176-177). Penggunaan media dapat terjadi di masyarakat luas. Hal ini ada kaitannya dengan keberadaan media massa yang ada di masyarakat, misalnya televisi, radio, penggunaan film melalui CD/DVD ROM, penggunaan media ini bersifat bebas yaitu bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi dan tidak terprogram sesuai tuntutan kurikulum yang diberikan oleh guru atau sekolah. Penggunaan media ini mereka tidak dituntut untuk mencapai tingkat pemahaman tertentu. Mereka juga tidak diharapkan untuk memberikan umpan balik kepada siapapun dan juga tidak perlu mengikuti tes atau ujian. Penggunaan media didasarkan atas inisiatif sendiri tanpa disuruh oleh pihak sekolah, medianya pun dapat diperoleh dimana saja, misalnya ditoko buku, supermarket, pameran pendidikan, dan lain-lain. Contoh jenis

penggunaan media seperti ini adalah:

- (a) Penggunaan kaset pelajaran bahasa inggris

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 176-177). Media jenis ini dapat dijumpai di toko di sekitar tempat tinggal, banyak dijual kaset pelajaran bahasa inggris yang dibuat untuk melengkapi buku-buku pelajaran bahasa inggris tertentu. orang yang merasa memerlukan program tersebut dapat membelinya secara bebas.

- (b) Penggunaan siaran radio untuk pendidikan.

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 178). Banyak siaran radio atau televisi yang bersifat pendidikan. Program-program itu disiarkan dengan maksud untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan tertentu. Misalnya siaran pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Indonesia dan lain-lain. Program tersebut disiarkan dengan harapan didengarkan dan dimanfaatkan oleh orang.

(2) Penggunaan media secara terprogram

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 178). Penggunaan media secara terprogram adalah bahwa media tersebut digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematik untuk mencapai tujuan tertentu disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Bila media itu berupa media pembelajaran, secara didik (*audience*) diorganisasikan

dengan baik hingga mereka dapat menggunakan media itu secara teratur, berkesinambungan dan mengikuti pola belajar mengajar tertentu. Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 178), Salah satu contoh penggunaan media secara terprogram adalah E-learning.

E-learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud di sini lebih diarahkan pada penggunaan teknologi komputer dan internet. Melalui komputer, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram amupun tidak terprogram. Secara tidak terprogram siswa dapat mengakses berbagai bahan belajar dan informasi di internet menggunakan fasilitas di internet seperti mesin pencari data (*search engine*).

Internet juga dapat digunakan secara terprogram, salah satunya dengan program e-learning. Pada program ini sekolah atau pihak penyelenggara menyediakan sebuah situs/web e-learning yang menyediakan bahan belajar secara lengkap baik yang bersifat interaktif maupun non interaktif.

4. Manfaat Dan Fungsi Media Pembelajaran

Perolehan pengetahuan siswa seperti pengalaman Edgar Dale (2011: 9). Bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila pesan hanya disampaikan melalui kata verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya

verbalisme. Artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Secara umum media mempunyai kegunaan:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton (1985: 9), yaitu:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih standar.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik.
3. Pembelajaran lebih menjadi interaktif.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru berubah kearah yang positif.

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 10), dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut ini:

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
3. Media pembelajaran dalam penggunannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri.
4. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
5. Media pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar.
6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 10-11).

Media pembelajaran ini juga memiliki nilai dan manfaat sebagai berikut:

1. Membuat konkret konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkritisasi atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Misalnya untuk menjelaskan tentang sistem peredaran darah manusia, arus listrik, berhembusnya angin, dsb. Bisa menggunakan media gambar atau bagan sederhana.
2. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat kedalam lingkungan belajar. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau program televisi tentang binatang-binatang buas seperti harimau dan beruang, atau hewan-hewan lainnya seperti gajah, jerapah, dinosaurus, dan sebagainya.
3. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, dsb. Atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk, atau hewan/benda kecil lainnya.
4. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerak lambat (slow motion) dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga wijaya kusumah dan lain-lain.

5. Jenis Dan Karakter Media Pembelajaran

Pengertian teknologi pendidikan , media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen dari sistem intruksional disamping pesan, orang, teknik latar dan peralatan. Media atau bahan adalah perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan. Sedangkan peralatan atau perangkat keras (*hardware*) sendiri merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut (AECT, 1977: 19). Masuknya berbagai pengaruh kedalam khasanah pendidikan seperti ilmu cetak- mencetak tingkah laku, komunikasi, dan laju perkembangan teknologi elektronik, media dalam perkembangannya tampildalam berbagai jenis dan format (modul cetak, film, televisi, film bingkai, film rangkai, program radio, komputer, dst) masing-masing dengan ciri-ciri dan kemampuannya sendiri. Kemudian timbul usaha-usaha penataannya, yaitu pengelompokan atau klasifikasi menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya. Beberapa contoh usaha ke arah taksonomi media tersebut antara lain :

- a. Taksonomi menurut Rudy Bretz (1990: 20). Bretz mengidentifikasikan ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu : suara, visual dan gerak. Visual sendiri dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis (*line graphic*) dan simbol yang merupakan suatu kontinum dari bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Disamping itu Bretz (1990: 20) juga membedakan antara mdia siar (*telecommunication*) dan

media rekam (*recording*) sehingga terdapat 8 klasifikasi media, yaitu:

- 1) media audio visual gerak
- 2) media adio visual diam
- 3) media audio semi gerak
- 4) media visual gerak
- 5) media visual diam
- 6) media semi gerak
- 7) media audio
- 8) media cetak

b. Hirarki media menurut Duncan (1990: 20). Menyusun taksonomi media menurut hirarki pemanfaatannya untuk pendidikan, Duncan menjajarkan biaya investasi, kelangkaan dan keluasan lingkup suaranya di satu pihak dan kemudahan pengadaan serta penggunaan, keterbatasan lingkup sasaran dan rendahnya biaya dilain pihak dengan tingkat kerumitan perangkat medianya dalam satu hirarki. Bahasa awam dapat kiranya dijelaskan bahwa semakin rumit jenis perangkat media yang dipakai, semakin mahal biaya investasinya, semakin susah pengadaannya, tetapi juga semakin umum penggunaannya dan semakin luas lingkup sasarannya. Sebaliknya, semakin sederhana perangkat media yang digunakan biayanya akan lebih murah, pengadaannya lebih mudah, sifat penggunaannya lebih khusus dan lingkup sasarannya lebih terbatas. Jadi pada dasarnya hirarki Duncan disusun menurut tingkat kerumitan perangkat media yang dipergunakan.

- c. Taksonomi menurut Briggs (1990: 23). Taksonomi lebih mengarah pada karakteristik menurut stimulus atau rangsangan yang dapat ditimbulkannya daripada dari menyediakan sendiri, yaitu kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik siswa, tugas pembelajaran, bahan, dan transmisinya. Bringgs mengidentifikasi 13 macam media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu : objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film, televisi dan gambar.
- d. Taksonomi menurut Gagne (1990: 23). Gagne membuat 7 macam pengelompokan media, yaitu : benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara dan mesin belajar. Ke tujuh kelompok media ini kemudian dikaitkannya dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut tingkatan hirarki belajar yang dikembangkannya, yaitu : pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berfikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan memberi umpan balik.
- e. Taksonomi menurut Edling (1990: 26). Edling, beranggapan bahwa siswa, rangsangan belajar dan tanggapan merupakan variabel kegiatan belajar dengan media. Ia berpandangan bahwa pendekatan menurut modelnya Guilford dan Bloom cukup memadai untuk mengklasifikasikan dimensi siswa dan tanggapan, karena itu ia dalam

usahaanya hanya memusatkan pada variabel rangsangan saja. Menurut Edling (1990: 26), media merupakan bagian dari enam unsur rangsangan belajar, yaitu dua untuk pengalaman audio meliputi kodifikasi subjektif visual dan kodifikasi objektif audio, dua untuk pengalaman visual meliputi kodifikasi subjektif audio dan kodifikasi objektif visual, dan dua pengalaman belajar 3 dimensi meliputi pengalaman langsung dengan orang dan pengalaman langsung dengan benda-benda. Dipandang dari banyaknya isyarat yang diperlukan, pengalaman subjektif, objektif, dan langsung tersebut menurut Edling merupakan suatu kontinum atau kesinambungan pengalaman belajar.

Disamping itu, dari segi kerumitan media dan besarnya biaya, Schramm (1977: 26) membedakan antara media rumit dan mahal (*big media*) dan media sederhana dan murah (*little media*). Schramm juga mengelompokkan media menurut daya liputnya menjadi media massal, media kelompok, dan media individual. Membuat pengelompokan lain menurut kontrol pemakaiannya dalam pengertian portabilitasnya, kesiap-pakaiannya setiap saat diperlukan, kesesuaianya untuk belajar mandiri, dan kemampuannya untuk memberikan umpan balik.

Beberapa pengelompokan media yang dikemukakan di atas dapat dilihat bahwa hingga saat ini belum terdapat suatu kesepakatan tentang taksonomi media yang berlaku umum dan mencakup segala aspeknya, khususnya untuk suatu sistem instruksional. Nampaknya memang tidak pernah akan ada sistem pengelompokan yang sahih dan berlaku umum

seperti pernyataan Meredith yang dikutip oleh U Heidth (1976: 27) bahwa “*the idea that there is any one objective' natural' classification is somewhat absurd*”.

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Masuknya berbagai pengaruh kedalam dunia pendidikan (misalnya teori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri.

Menurut Kemp (1975: 28). Karakteristik media dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun penciuman. Karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan sterategi pembelajaran. Menurut Sukiman (2012: 85-225), karakteristik media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran berbasis komputer.

1. Media Visual (Grafis)

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (1990: 28), media grafis termasuk media visual, sebagaimana mestinya media berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-

simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Banyak jenis media grafis, antara lain sebagai berikut:

a. Gambar/foto

Menurut Oemar Hamalik (1986: 81). Gambar adalah yang tak diproyeksikan, terdapat dimana-mana, baik dilingkungan anak-anak maupun dilingkungan orang dewasa, mudah diperoleh dan ditunjukkan kepada anak-anak. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian.

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman, dkk., (1990: 29). di antara sekian banyak media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Selain praktis, gambar juga dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

1) Kelebihan media gambar/foto:

- a) Lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak di bawa ke objek/ peristiwa tersebut.

- c) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan fahaman.
- e) Murah harganya dan gampang di dapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

2) Kelemahan Gambar/foto:

- a) Hanya menekankan persepsi indra mata.
- b) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

3) Gambar/foto yang baik sebagai media pendidikan:

- a) Harus autentik. Gambar tersebut haruslah jujur melukiskan situasi seperti melihat benda sebenarnya.
- b) Sederhana. Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- c) Ukuran relatif. Gambar/foto dapat membesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- d) Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.

b. Sketsa

Menurut Arif S. Sadiman, dkk., (1990: 33), sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Seorang guru yang baik hendaknya

bisa menuangkan ide-idenya dalam bentuk sketsa, karena selain dapat menarik perhatian murid, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan.

c. Media Bagan/*Chart*

Menurut Arif S. Sadiman, dkk., (1990: 35). Bagan atau *Chart* adalah media visual yang berfungsi menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari sebuah presentasi.

Sebagai media yang baik, bagan haruslah :

- a) Dapat dimengerti anak.
- b) Sederhana dan lugas, tidak rumit atau berbelit-belit.
- c) Diganti pada waktu-waktu tertentu agar selain tetap termasa (*up to date*) juga tak kehilangan gaya tarik.

d. Grafik (*Graphs*)

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 41), sebagai suatu media visual, grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Untuk melengkapinya seringkali simbol-simbol verbal digunakan pula di situ. Fungsinya adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan suatu objek atau peristiwa yaling berhubungan secara singkat dan jelas.

- 1) Kelebihan grafik sebagai media:
 - a) Grafik bermanfaat sekali untuk mempelajari dan mengingat data-data kuantitatif dan hubungan-hubungannya.
 - b) Grafik dengan cepat memungkinkan kita mengadakan analisis, interpretasi dan perbandingan antara data-data yang disajikan baik dalam hal ukuran, jumlah, pertumbuhan, dan arah.
 - c) Penyajian data grafik: jelas, cepat, menarik, ringkas dan logis.
Semakin ruwet data yang akan di sajikan semakin baik grafik menampilkannya dalam bentuk statistik yang cepat dan sederhana.
- 2) Media grafik dikatakan baik, kalau memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Jelas untuk dilihat oleh seluruh kelas.
 - b) Hanya menyajikan satu ide setiap grafik.
 - c) Ada jarak/ruang kosong antara kolom-kolom bagiannya.
 - d) Warna yang digunakan kontras dan harmonis.
 - e) Berjudul dan ringkas.
 - f) Sederhana (*simplicity*).
 - g) Mudah dibaca (*legibility*).
 - h) Praktis, mudah diatur (*manageability*).
 - i) Menggambarkan kenyataan (*realisme*).
 - j) Menarik (*attractiveness*).

k) Jelas dan tak memerlukan informasi tambahan

(appropriateness).

l) Teliti (*accuracy*)

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 42). Ada beberapa macam grafik, diantaranya adalah grafik garis (*line graphs*), grafik batang (*bargraphs*), grafik lingkaran (*circle atau pie graphs*) dan grafik gambar (*pictorial graphs*).

e. Poster

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 48). Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan- kesan tertentu tapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan motivasi tingkah- laku orang yang melihatnya. Usaha untuk mempengaruhi orang- orang membeli produk baru dari suatu perusahaan, untuk mengikuti program keluarga berencana atau untuk menyayangi binatang dapat dituangkan lewat poster.

Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng dan semacamnya. Pemasangannya bisa di kelas, di luar kelas, di pohon, di tepi jalan, di majalah. Ukurannya bermacam- macam, tergantung kebutuhan. Namun secara umum, poster yang baik hendaklah:

1) Sederhana.

2) Menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan.

3) Berwarna.

4) Slogannya singkat dan jitu.

- 5) Tulisannya jelas.
- 6) Motif dan disainnya bervariasi.

f. Papan Flanel/ *Flanel Board*

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 50). Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, di kelas-kelas rendah sekolah dasar atau Taman kanak-kanak, papan flanel ini dipakai pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka.

g. Media OHP/ OHT

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 16). OHT (*Overhead Projector*). OHT terbuat dari bahan transparan yang biasanya berukuran $8,5 \times 11$ inci.

Sedangkan menurut Dr. Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 63). Media OHT adalah media visual proyeksi, yang dibuat di atas bahan transparan, biasanya film *acetate* atau plastik berukuran $8,5 \times 11$.

Ada 3 jenis bahan yang dapat digunakan sebagai OHT, yaitu:

- a) *Write on film* (plastik transparansi), yaitu jenis transparansi yang dapat ditulisi atau digambari secara langsung dengan menggunakan spidol.

- b) *PPC transparency film* (PPC= Plain Paper Copier), yaitu jenis transparansi yang dapat diberi tulisan atau gambar dengan menggunakan mesin photo copy.
- c) *Infrared Transparency film*, yaitu jenis transparansi yang dapat diberi tulisan atau gambar dengan menggunakan mesin *thermofax*. Sebagai perangkat lunak, bahan transparan yang berisi pesan-pesan tersebut memerlukan alat khusus untuk memproyeksikannya (OHP).

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 16). OHP (*Overhead Projector*) adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan program- program transparansi pada sebuah layar. Biasanya alat ini digunakan untuk menggantikan papan tulis.

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 16). Ada dua jenis model OHP, yaitu :

- a) OHP *Classroom*, yaitu OHP yang dirancang dan dibuat secara permanen untuk disimpan di suatu kelas atau ruangan. Biasanya memiliki bobot yang lebih berat dibandingkan dengan OHP jenis *portable*.
 - b) OHP *portable*, yaitu OHP yang dirancang agar mudah dibawa kemana- mana, sehingga ukuran dan beratnya lebih ringkas.
- 1) Kelebihan Media OHT/ OHP, yaitu:
- a) Dapat digunakan untuk menyajikan pesan disemua ukuran ruang kelas.

- b) Menarik, karena memungkinkan penyajian yang variatif dan disertai dengan warna-warna yang menarik.
 - c) Tatap muka dengan siswa selalu terjaga dan memungkinkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting.
 - d) Tidak memerlukan operator secara khusus dan tidak pula memerlukan penggelapan ruangan.
 - e) Dapat menyajikan pesan yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.
 - f) Program OHT dapat digunakan berulang-ulang.
- 2) Kelemahan media OHT/OHP, yaitu:
- a) Memerlukan perencanaan yang matang dalam pembuatan dan penyajiannya.
 - b) OHT dan OHP merupakan hal yang tak dapat dipisahkan, karena sebuah gambar dalam kertas biasa tidak bisa diproyeksikan melalui OHP.
 - c) Urutan OHT mudah kacau, karena merupakan urutan yang lepas.

h. Media *Opaque Projector*

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 17). *Opaque Projector* atau proyektor tak tembus pandang adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan bahan dan benda-benda yang tak tembus pandang, seperti buku, foto, dan model-model baik yang dua dimensi maupun yang tiga dimensi. Berbeda

dengan OHP, *opaque projector* ini memerlukan transparansi, tapi memerlukan penggelapan ruangan. *Opaque Projector* biasanya dapat pula digunakan untuk memproyeksikan film bingkai/slides akan tetapi tidak dilengkapi dengan *tape recorder*.

1) Kelebihan projektor tak tembus pandang menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 67). Adalah:

- a) Dapat digunakan untuk hampir semua bidang studi yang hampir ada di kurikulum.
- b) Dapat memperbesar benda kecil menjadi sebesar papan, sehingga bahan yang semula hanya untuk individu jadi untuk seluruh kelas.

2) Kelemahannya adalah bahwa proyektor tembus pandang tidak seperti OHP harus digunakan di ruang yang gelap.

i. Media Slide

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 18). Media slide atau film bingkai adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat yang disebut dengan *projektor slide*. Slide atau film bingkai terbuat dari film positif yang kemudian diberi bingkai yang terbuat dari karton atau plastik. Film positif yang biasa digunakan untuk film slide adalah film positif yang ukurannya 35 mm dengan ukuran bingkai 2×2 inchi. Sebuah program slide biasanya terdiri atas beberapa bingkai yang banyaknya tergantung pada bahan/ materi yang akan disampaikan.

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 57). Media slide atau film bingkai adalah suatu film transparan berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2×2 inci terbuat dari karton atau plastik. Selain ukuran tersebut masih ada lagi yang ukuran lebih besar, *oversized slides* ($2\frac{1}{4} \times 2\frac{1}{2}$ inci) dan *lantern slide* ($3\frac{1}{4} \times 4$ inci). Namun yang lazim dikenal adalah yang berukuran 2×2 inci.

Secara umum media slide adalah media visual (film transparan) yang diproyeksikan melalui *projektor slide*. berukuran 35 mm, yang di beri bingkai karton atau plastik dengan ukuran bingkai 2×2 inci.

1) Kelebihan media slide, yaitu:

- a) Membantu menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat pada pesan yang disampaikan dan dapat dipadukan dengan unsur suara.
- b) Merangsang minat dan perhatian siswa dengan warna dan gambar yang kongkrit.
- c) Program slide mudah direvisi sesuai dengan kebutuhan, karena filmnya terpisah-pisah.
- d) Penyimpanan mudah karena ukurannya kecil.

2) Kelemahan media slide, yaitu:

- a) Memerlukan penggelapan ruang untuk memproyeksi.

- b) Pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama, jika program yang dibuatnya cukup panjang.
 - c) Memerlukan biaya yang boleh dikatakan cukup besar.
 - d) Hanya dapat menyajikan gambar yang diam (gerakannya terbatas walaupun dengan menggunakan lebih dari sebuah proyektor).
- j. Media Film Strip

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 18-19). Film strip atau film rangkai atau film gelang adalah media visual proyeksi diam, yang pada dasarnya hampir sama dengan media slide. Hanya film strip ini terdiri atas beberapa film yang merupakan satu kesatuan (merupakan gelang, dimana antara ujung yang satu dengan ujung yang lainnya bersatu). Jumlah frame atau gambar dari suatu film strip ada yang berjumlah 50 buah dan ada pula yang berjumlah 75 buah dengan panjang 100 sampai dengan 130 cm.

Kelebihan film strip dibanding fil slide adalah media film strip mudah penggandaannya karena tidak memerlukan bingkai, juga frame-frame film strip tidak akan tertukar karena satu kesatuan. Akan tetapi pengeditan dan perbaikan/ revisi film strip relatif agak sukar, karena harus dilakukan dilaboratorium khusus.

- k. Papan Buletin (*Bulletin Board*)

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 50). Papan buletin tidak

dilapisi kain fanel tetapi langsung ditempel gambar-gambar atau tulisan-tulisan. Fungsinya selain menerangkan sesuatu, papan buletin dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu.

Berbagai jenis media grafis yang diuraikan didepan (gambar, poster, sketsa, chart) dapat dipakai sebagai bahan pembuatan papan buletin. Tentu saja selain itu juga pesan- pesan verbal tertulis seperti karangan- karangan (anak-anak) berita dan sebagainya.

2. Media Audio

Menurut Rudi Susilana, M.Si dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 19).

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang- lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect. Ada beberapa jenis media yang kita kelompokkan dalam media audio, diantaranya: Radio, alat perekam pita magnetic dan laboratorium bahasa.

a. Media Radio

Menurut Rudi Susilana, M.Si dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 19). Radio adalah media audio yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Pemberi pesan (penyiar) secara langsung dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat (*mikrofone*) yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap

penjuru melalui gelombang elektromagnetik dan penerima pesan (pendengar) menerima pesan atau informasi tersebut dari pesawat radio di rumah-rumah atau para siswa mendengarkannya di kelas.

1) Kelebihan media radio yaitu:

- a) Memiliki program yang cukup banyak.
- b) Sifatnya mobile, karena mudah di pindah-pindah tempat dan gelombangnya.
- c) Baik untuk mengembangkan imajinasi siswa.
- d) Dapat lebih memusatkan perhatian siswa terhadap kata, kalimat atau musik, sehingga sangat cocok digunakan untuk pengajaran bahasa.
- e) Jangkauannya sangat luas, sehingga dapat didengar oleh massa yang banyak.

2) Kelemahan media radio, yaitu:

- a) Sifat komunikasi hanya satu arah (*one way communication*).
- b) Jika siarannya monotone akan lebih cepat membosankan siswa untuk mendengarkannya.
- c) Program siarannya selintas, sehingga tidak bisa diulang-ulang dan disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa secara individual.

b. Media Alat Perekam Pita Magnetik

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 16). Alat perekam pita magnetik atau kaset *tape rekorder* adalah

media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio. Tidak seperti radio yang menggunakan gelombang elektro magnetik sebagai alat pemancarannya.

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 53). Pita magnetik (*magnetic tape recording*). Adalah satu media pendidikan yang tak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya. Ada dua macam rekaman dalam alat perekam pita magnetik ini, yaitu sistem: *full track recording* dan *double track recording*.

- 1) Kelebihan media alat perekam pita magnetik, yaitu:
 - a) Mempunyai fungsi ganda yang efektif sekali, untuk merekam, menampilkan rekaman dan menghapusnya.
 - b) Pita rekaman dapat diputar berulang-ulang tanpa mempengaruhi volume.
 - c) Rekaman dapat dihapus secara otomatis dan pitanya bisa dipakai lagi.
 - d) Mengembangkan daya imajinasi siswa.
 - e) Sangat efektif untuk pembelajaran bahasa.
 - f) Penggandaan programnya sangat mudah.
- 2) Kelemahan media alat perekam pita magnetik, yaitu:
 - a) Daya jangkauan terbatas. Jika radio sekali disiarkan dapat menyiarkan pendengar yang massal di tempat yang berbeda, program kaset hanya terbatas di tempat program disajikan.

b) Biaya penggandaan alatnya relatif lebih mahal dibanding radionya.

c. Laboratorium Bahasa

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 55). Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media yang di pakai adalah alat perekam. Dengan cara siswa mendengar suara guru yang duduk di ruang kontrol lewat *headphone*. Pada saat dia menirukan ucapan guru dia juga mendengar suaranya sendiri lewat *headphonenya*, sehingga dia bisa membandingkan ucapannya dengan ucapan guru. Dengan demikian dia bisa segera memperbaiki kesalahan.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan. Sebagai jenis media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Media Film

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 69). Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

Menurut Oemar Hamalik (1986: 111). Jenis film ada 3 macam diantaranya:

- 1) *Film dokumenter* adalah gambaran yang sebenarnya tentang suatu cerita. Film ini bukan merupakan pengulangan suatu kejadian atau dibuat seperti film-film yang diprodusir, tetapi menggunakan masyarakat yang nyata dan dalam situasi-situasi yang nyata pula.
- 2) *Film episode* adalah film yang terdiri dari edisi-edisi yang pendek. Biasanya direlease dalam film jenis rekreasi, industri, atau film televisi.
- 3) *Film provokasi* adalah film yang digunakan untuk melayani tujuan-tujuan study group orang dewasa, tetapi juga dipergunakan untuk anak-anak disekolah dalam pelajaran tertentu seperti studi sosial, ethika, etiquette, dan sebagainya. Film provokasi mendorong diskusi.

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 18-20). Film disebut juga gambar hidup (*motion pictures*), yaitu serangkaian gambar diam (*still pictures*) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup.

- 1) Kelebihan media film, yaitu:
 - a) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
 - b) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
 - c) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

- d) Lebih realistik, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.
 - e) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.
- 2) Kelemahan media film, yaitu:
- a) Harga produksinya cukup mahal.
 - b) Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.
 - c) Memerlukan operator khusus untuk mengoprasikannya.
 - d) Memerlukan penggelapan ruang dalam pemutaran film.

b. Media Televisi

Menurut Rudi Susilana, M.Si. dan Cepi Riyana, M.Pd. (2011: 21). Televisi adalah media yang dapat menampilkan pesan secara audio visual dan gerak (sama dengan film).

Menurut Arif S. Sadiman, dkk. (1990: 73). Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak.

Menurut Oemar Hamalik (1986: 134). Televisi adalah suatu perlengkapan elektronis, bahwa dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara.

Secara umum televisi adalah media penyampai pesan yang disertai dengan suara dan gambar gerak sebagai penjelas/ mudah dipahami oleh setiap konsumen yang menggunakan.

- 1) Kelebihan media televisi, yaitu:
 - a) TV dapat menerima, menggunakan dan mengubah atau membatasi semua bentuk media yang lain, menyesuaikannya dengan tujuan-tujuan yang lain.
 - b) Merupakan medium yang menarik, modern dan selalu siap diterima oleh anak-anak karena ia mengenalnya sebagai bagian kehidupan luar sekolah mereka.
 - c) Dapat memikat perhatian sepenuhnya dari penonton.
 - d) Mempunyai realitas dari film tapi juga mempunyai kelebihan yang lain, yaitu *immediacy* (objek yang baru saja ditangkap kamera dapat segera dipertontonkan).
 - e) Sifatnya langsung dan nyata.
 - f) Horizon kelas dapat diperlebar dengan TV.
 - g) Hampir setiap mata pelajaran bisa di TV kan.
 - h) Dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam hal mengajar.
- 2) Kelemahan/ keterbatasan media televisi, yaitu:
 - a) Harga pesawat TV relatif mahal.
 - b) Sifat komunikasinya hanya satu arah.
 - c) Jika akan dimanfaatkan dikelas jadwal siaran dan jadwal pelajaran di sekolah seringkali sulit disesuaikan.
 - d) Program di luar kontrol guru.

- e) Besarnya gambar di layar relatif kecil dibanding dengan film, sehingga jumlah siswa yang dapat memanfaatkan terbatas.

4. Media Jaringan Komputer

Komputer adalah salah satu alat produk sains dan teknologi yang merupakan satu mesin elektronik yang dapat menerima arahan atau data digital, memprosesnya, menyimpan dan mengeluarkan hasil dari data yang diproses. Kehadiran komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi ini dapat merubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis tradisional, dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatas oleh ruang dan waktu. Sistem pembelajaran yang berbasis komputer menjadikan peran yang dimainkan oleh komputer dalam kelas tergantung kepada tujuan pembelajaran itu sendiri.

- 1) Menurut Sukiman (2012: 212-213), kelebihan penggunaan komputer dalam pembelajaran yaitu:
 - a) Dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban menerima pelajaran.
 - b) Dapat merangsang peserta didik untuk mengerjakan latihan.
 - c) Kendali berada ditangan peserta didik sehingga tingkat kecepatan belajar disesuaikan dengan tingkat penguasaannya.
 - d) Kemampuan merekam aktivitas peserta didik selama menggunakan suatu program pembelajaran dapat dipantau.

- e) Dapat berhubungan dengan mengendalikan peralatan lain seperti *compact disc*, *video tape* dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.
- 2) Kelemahan komputer antara lain:
- a) Perangkat lunaknya relatif masih mahal.
 - b) Dalam menggunakan komputer membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus.
 - c) Keanekaragaman komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (*software*) tidak cocok antara satu dengan yang lain.
 - d) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas peserta didik.
 - e) Komputer hanya bisa digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil.

Media berbasis jaringan komputer yang biasa digunakan adalah media presentasi *Power Point* dan media berbasis internet.

1. Media presentasi *Power Point*

Menurut Sukiman (2012: 213), pemanfaatan media presentasi dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran atau tugas-tugas yang diberikan. *Power Point* dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikan sebagai media komunikasi menarik.

- 1) kelebihan dari media presentasi *Power Point*, yaitu:
 - a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
 - b) Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
 - c) Pesan informasi serta visual mudah dipahami peserta didik.
 - d) Tenaga pendidik tidak terlalu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan.
 - e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
 - f) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD, disket, flashdisk) sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

2. Media berbasis internet

Media pembelajaran berbasis internet merupakan imbas dari perkembangan teknologi saat ini. Semua hal yang berhubungan dengan bahan pelajaran dan sumber pelajaran dapat diakses melalui internet. Guru dapat memanfaatkan internet sebagai sumber untuk menambah bahan pelajaran dan menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan jaman. Disamping itu penggunaan internet akan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Penggunaan internet sebagai media pembelajaran akan memudahkan peserta didik memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran baik yang sudah disampaikan maupun yang belum disampaikan guru di kelas. Hal ini memungkinkan pembelajaran tidak langsung tetapi siswa memperoleh pengetahuan dengan media internet.

Uraian tentang media di atas, dapat diketahui bahwa pengelompokkan media sangat bervariasi menurut pengelompokkan tertentu. Jadi sampai saat ini belum ada kesepakatan dari para ahli untuk mengelompokkan jenis-jenis media. Dalam penelitian ini menggunakan pengelompokkan jenis media menurut Arif S. Sadiman, dkk, jenis-jenis media tersebut antara lain media berbasis visual, media berbasis audio, media audio visual, dan media berbasis komputer.

6. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pengertian- pengertian tentang pendidikan jasmani telah banyak dibuat dan disusun oleh para ahli:

Menurut Nixon dan Jewett (1980) dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 5), Pendidikan jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemampuan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respons yang terkait langsung dengan mental, emosi dan sosial.

Menurut Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 3), Pendidikan jasmani pendidikan dari jasmani dan perlu diberikan di lembaga pendidikan karena aktivitas jasmani yang berbentuk latihan memberikan manfaat bagi peserta didik dalam bentuk kesegaran jasmani dan pemeliharaan kesehatan. Menurut Abdul Gafur (1983) dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 5), Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasmani dan intensif yang tidak dapat dipisahkan secara keseluruhan atas pendidikan secara umum dan dalam pembelajarannya menggunakan aktifitas jasmani untuk perkembangan dan pengembangan jasmani anak, serta meningkatkan mental, emosional, sosial, dan religi yang ada dalam diri anak. Pendidikan jasmani dilakukan sebagai pencapaian kebugaran anak dan meningkatkan gerak gerak dasar didalam Sekolah Dasar. Pendidikan jasmani tidak dituntut semua siswa dapat melakukan gerakan yang mempunyai prestasi bagus. Tetapi dilatih untuk melakukan gerakan yang benar.

7. Profil Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri

Kecamatan Imogiri merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Bantul. Dari data kantor UPT, Jumlah Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Imogiri terdapat 22 SD baik Negeri maupun Swasta. Dengan rincian 21 SD Negeri dan 1 SD Swasta. Berikut profil Sekolah Dasar yang di Kecamatan Imogiri:

1. SD Muhammadiyah Karangtengah

SD Muhammadiyah Karangtengah terletak di Dusun Karangtengah, Desa Imogiri, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Muhammadiyah Karangtengah memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/ yang definitif adalah 23 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 11 guru kelas, 2 guru pai, 3 guru penjas, 4 karyawan dan 2 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Muhammadiyah Karangtengah adalah 260.

2. SD Negeri Imogiri

SD Negeri Imogiri terletak di Dusun Toprayan, Desa Imogiri, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Imogiri memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/ yang definitif adalah 19 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru agama Kristen, 1 agama katolik, 1 guru penjas dan 2 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Imogiri adalah 290.

3. SD Negeri Sompok

SD Negeri Sompok terletak di Dusun Sriharjo, Desa Imogiri.

Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Sompok memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/ yang definitif adalah 5 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 2 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas. Jumlah siswa di SD Negeri Sompok adalah 93.

4. SD Negeri Kedungmiri

SD Negeri Kedungmiri terletak di Dusun Kedungmiri, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Kedungmiri memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 11 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas, 2 pegawai dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Kedungmiri adalah 58.

5. SD Negeri Kebonagung

SD Negeri Kebonagung terletak di Dusun Kebonagung, Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Kebonagung memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 15 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 8 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru agama Katholik, 1 guru penjas, 1 karyawan dan 2 penjaga sekolah. Jumlah siswa adalah 170.

6. SD Negeri Pundung

SD Negeri Pundung terletak di Dusun Kradenan, Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Pundung memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 20 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 10 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru agama katolik, 2 guru penjas, 3 pegawai dan 2 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Pundung adalah 240.

7. SD Negeri Karangtengah Baru

SD Negeri Karangtengah Baru terletak di Dusun Numpukan, Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Karangtengah Baru memiliki jumlah kepala sekolah/ guru/ pegawai / yang definitif adalah 16 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 10 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru agama Katholik, 1 guru penjas, 1 karyawan dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Pundung adalah 214.

8. SD Negeri Nogosari

SD Negeri Nogosari terletak di Dusun Nogosari, Desa Selopaioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Nogosari memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 11 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas, 1

karyawan dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Nogosari adalah 129.

9. SD Negeri Giriwungu

SD Negeri Giriwungu terletak di Dusun Kradenan, Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Giriwungu memiliki jumlah kepala sekolah/guru/ pegawai/ yang definitif adalah 17 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 11 guru kelas, 1 guru pai, 2 guru penjas, 1 karyawan dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Giriwungu adalah 264.

10. SD Negeri Lanteng Baru

SD Negeri Lanteng Baru terletak di Dusun Kajor, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Lanteng Baru memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 21 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 guru pai, 1 guru penjas, 3 pegawai dan 2 penjaga sekolah. Jumlah siswa 250.

11. SD Negeri Sriharjo

SD Negeri Sriharjo terletak di Jl. Imogiri-Panggang Km. 3, Dusun Mojohuro, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Sriharjo memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 24 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 guru

pai, 2 guru penjas, 5 pegawai dan 2 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Sriharjo adalah 312.

12. SD Negeri Pucung

SD Negeri Pucung terletak di Dusun Pucung, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Pucung memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 21 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 guru pai, 3 guru penjas, 1 pegawai dan 2 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Pucung adalah 300.

13. SD Negeri Bango

SD Negeri Bango terletak di Dusun Pelemantung, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Bango memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 12 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas, 2 pegawai dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa 89.

14. SD Negeri 3 Imogiri

SD Negeri 3 Imogiri terletak di Dusun Setran, Desa Karangtalun, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri 3 Imogiri memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 22 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 guru pai, 1guru agama

Kristen, 2 guru penjas, 3 karyawan dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri 3 Imogiri adalah 334.

15. SD Negeri Wukirsari

SD Negeri Wukirsari terletak di Dusun Wukirsari, Desa Imogiri, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Wukirsari memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 21 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 guru pai, 2 guru penjas, 3 pegawai dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Wukirsari adalah 345.

16. SD Negeri Kalidadap

SD Negeri Kalidadap terletak di Dusun WKalidadap, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Kalidadap memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 13 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 7 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas, 2 pegawai dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa 165.

17. SD Negeri Srunggo

SD Negeri Srunggo terletak di Dusun Srunggo, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Srunggo memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 11 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru pai, 1 guru penjas dan

1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Srunggo adalah 200.

18. SD Negeri Lemahrubuh

SD Negeri Lemahrubuh terletak di Dusun Lemahrubuh, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Lemahrubuh memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 11 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas, 1 karyawan dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Lemahrubuh adalah 68.

19. SD Negeri Ngasinan

SD Negeri Ngasinan terletak di Dusun Nogosari II, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Ngasinan memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 19 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 10 guru kelas, 1 guru pai, 2 guru penjas, 4 pegawai dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa 191.

20. SD Negeri Nawungan

SD Negeri Nawungan terletak di Dusun Nawungan I, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Nawungan memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 12 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas, 2

pegawai dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri Nawungan adalah 97.

21. SD Negeri Ngrancah

SD Negeri Ngrancah terletak di Dusun Ngrancah, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Ngrancah memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 10 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas dan 1 penjaga sekolah.. Jumlah siswa di SD Negeri Ngrancah adalah 81.

22. SD Negeri Siluk

SD Negeri Siluk terletak di Dusun Siluk, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri. Data dari UPT SD Kecamatan Imogiri Bulan Januari 2017, SD Negeri Siluk memiliki jumlah kepala sekolah/guru/pegawai/yang definitif adalah 13 orang, dengan rincian: 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru pai, 1 guru penjas, 3 pegawai dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa 115.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhami (2013) yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul. Teknik pengambilan data dalam

penelitian ini memberikan angket kepada guru. Responder dalam penelitian berjumlah 21 Guru Pendidikan Jasmani yang mewakili masing-masing SD di Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian adalah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bene Aryo Subandi (2015) yang berjudul Persepsi Guru Penjas Terhadap Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan angket, responder dalam penelitian berjumlah 32 Guru Pendidikan Jasmani yang mewakili masing-masing SD di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh persepsi guru penjasorkes terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se- Kec Pengasih mempunyai persepsi sangat tinggi dengan persentase 5,8 %, yang mempunyai

persepsi tinggi sebesar 26,4 %, yang berpersepsi sedang sebesar 41,1 %. mempunyai persepsi rendah dengan persentase 20,9 %, yang berpersepsi sangat rendah sebesar 5,8 %. Dengan demikian persepsi guru penjasorkes terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran penjasorkes disekolah dasar negeri se- Kec Pengasih sebagian besar mempunyai persepsi sedang.

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat mengantar pesan atau materi pembelajaran dari guru ke siswa yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Peneliti dalam hal ini mengangkat mengenai penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya guru menggunakan media untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya penggunaan media pembelajaran belum optimal dilakukan.

Adanya penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Namun hal tersebut belum bisa diketahui kebenarannya, karena belum diketahuinya seberapa baik penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut . Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Sehingga guru pendidikan jasmani dapat mempertimbangkan keefektifitas pembelajaran penjasorkes menggunakan media pembelajaran, agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima siswa dengan baik.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menghasilkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan penyajian data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 72), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pen penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media dalam pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Secara operasional penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup 4 jenis media, yaitu: (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer.

C. Populasi Penelitian Dan Sampel Total

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 22 orang dari 22 SD baik Negeri maupun Swasta, dengan rincian 21 SD Negeri dan 1 SD Swasta se-Kecamatan Imogiri. Berikut ini adalah daftar SD yang ada di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul:

Tabel 1. Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri

No	Nama SD	No	Nama SD
1.	SD Muh Karangtengah	12.	SD N Pucung
2.	SD N Imogiri	13.	SD N Bango
3.	SD N Sompok	14.	SD N 3 Imogiri
4.	SD N Kedungmiri	15.	SD N Wukirsari
5.	SD N Kebonagung	16.	SD N Kalidadap
6.	SD N Pundung	17.	SD N Srunggo
7.	SD N Karangtengah Baru	18.	SD N Lemahrubuh
8.	SD N Nogosari	19.	SD N Ngasinan
9.	SD N Giriwungu	20.	SD N Nawungan
10.	SD N Lanteng Baru	21.	SD N Ngrancah
11.	SD N Sriharjo	22.	SD N Siluk

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga, cara pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

D. Instrumen Penelitian Dan Teknik pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 147). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesione/ angket. Menurut Sugiyono (2015:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawabnya.

Angket dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup. Menurut Sugiyono (2015 : 201), angket tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia, sehingga dalam penelitian ini responden tinggal memberi tanda (✓) pada kolom atau tempat yang telah ditentukan, selain itu angket tertutup memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena jawaban dari masing-masing responden sama dan memperoleh jawaban secara cepat.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991) dalam Fajar Wahyunuhari (2013:39), sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan imogiri Kabupaten Bantul. Penggunaan yang dimaksud adalah pemakaian atau pemanfaatan media untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah (1). Media berbasis visual, (2). Media berbasis audio, (3). Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer.

c. Menyusun butir- butir pernyataan

Langkah ketiga adalah dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-

faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat skala jawaban, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi- Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	Media berbasis visual	Media Gambar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	Media berbasis audio	Media Rekaman	10, 11, 12, 13, 14, 15
	Media berbasis audio visual	Media Video	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	Media berbasis jaringan komputer	Media Power point	23, 24, 25, 26, 27, 28
		Media Berbasis Internet	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

Sebelum diujicobakan, peneliti melakukan validasi/ *expert judgment* kepada Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. untuk mendapatkan masukan/saran. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli kemudian ujicoba dilakukan di 10 Sekolah Dasar di Kecamatan Jetis. Uji coba ini untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen agar lebih valid. Penskoran

yang dipergunakan adalah berdasarkan pada pernyataan yang dijawab dengan sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju dengan skor (1).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data SD se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru penjasorkes yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarluaskan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
- f. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 18*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen

yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu *SPSS 18*. Uji coba dilakukan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Jetis yang berjumlah 10 sekolah dasar dan 10 guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.

Adapun daftar nama 10 sekolah dasar sebagai uji coba instrumen yang berada di Kecamatan Jetis sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Sekolah Dasar Uji Instrumen

No	Nama SD	No	Nama SD
1.	SD Muh Pulokadang	6.	SD N Sindet
2.	SD N Jetis	7.	SD N 1 Sumberagung
3.	SD N Kowang	8.	SD N Bakulan
4.	SD N 2 Sumberagung	9.	SD N Canden
5.	SD N Barongan	10.	SD N Kembang Songo

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sahih atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
X = skor butir
Y = skor total
N = banyaknya subjek

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan validitas konstruk yang kuat. Berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang baik. Bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji coba instrumen dari 10 orang memiliki korelasi 0,642 sampai 0,906, dengan demikian instrumen memiliki validitas yang baik. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 124.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 154).

Uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrume yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$R_{II} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{II} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Berdasarkan uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.922. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 125.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan presentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 239), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan, sehingga memperoleh presentase. Skor yang ada kemudian diberikan makna dan dibuat bentuk komplek menurut tingkatan yang ada. Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2001: 163) untuk

menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 4. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M = nilai rata-rata (*mean*)

X = skor

SD = standar deviasi

Menurut Anas Sudijono (2010: 43), setelah data dikelompokan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu, Tempat Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se- Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 Mei 2017 sampai 23 Mei 2017. Subjek dari penelitian ini adalah guru penjas yang ada di Sekolah Dasar se- Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul yang berjumlah sebanyak 22 orang.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan se- kecamatan imogiri kabupaten bantul dapat diperoleh hasil skor *minimum* = 89, skor *maksimum* = 133, rata-rata (*mean*) = 112, *median* = 113, *modus* sebesar= 113, *standart deviasi* = 10,56.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Faktor Media Pembelajaran

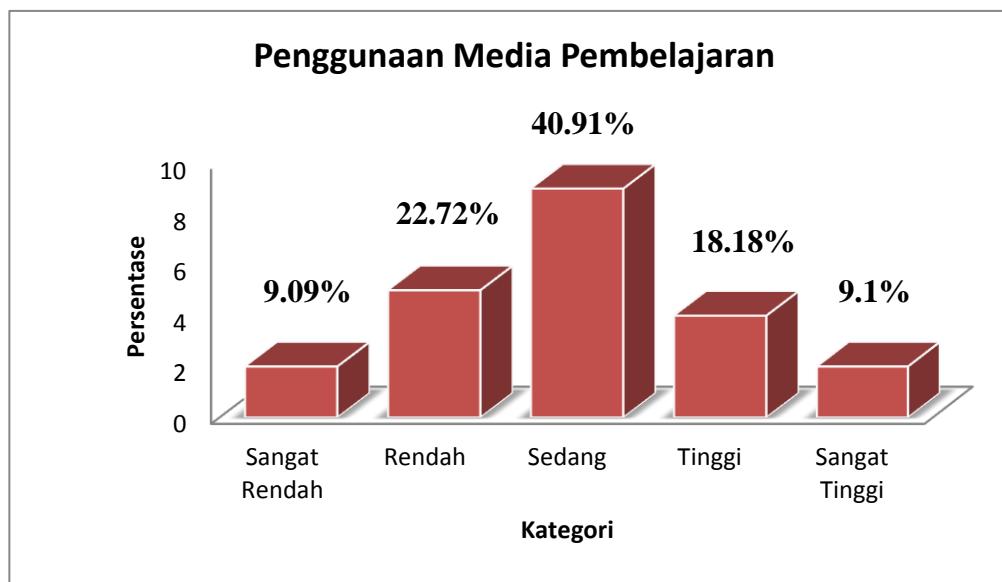
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	22
<i>Mean</i>	112
<i>Median</i>	113
<i>Mode</i>	113
<i>Std. Deviation</i>	10.56
<i>Minimum</i>	89
<i>Maximum</i>	133

Tabel distribusi Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan imogiri kabupaten bantul berdasarkan faktor media berbasis visual, sebagai berikut.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se - Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$127.84 < X$	Sangat Tinggi	2	9.1
2	$117.28 < X \leq 127.84$	Tinggi	4	18.18
3	$106.72 < X \leq 117.28$	Sedang	9	40.91
3	$96.16 < X \leq 106.72$	Rendah	5	22.72
4	$X \leq 96.16$	Sangat Rendah	2	9.09
Jumlah			22	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Dala Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se - Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, maka penggunaan media berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

Rincian mengenai penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual, (4) Media berbasis jaringan komputer, dan (5) Media berbasis internet adalah sebagai berikut:

1. Media Berbasis Visual (Media Gambar)

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan imogiri kabupaten bantul berdasarkan faktor media berbasis visual menghasilkan *mean* = 28.64, *median* = 29.00, *mode* = 25, dan *standar deviasi* = 2.55. Adapun nilai *Minimum* = 25 dan nilai *Maximum* = 33. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Visual

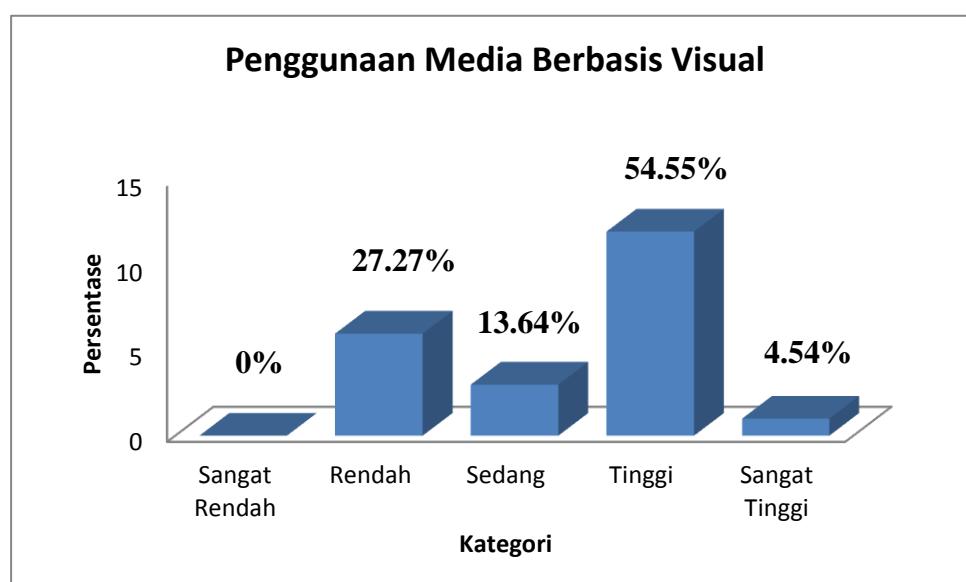
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	22
<i>Mean</i>	28.64
<i>Median</i>	29.00
<i>Mode</i>	25
<i>Std. Deviation</i>	2.55
<i>Minimum</i>	25
<i>Maximum</i>	33

Tabel distribusi penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis visual, sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual (Media Gambar)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$32.46 < X$	Sangat Tinggi	1	4.54
2	$29.91 < X \leq 32.46$	Tinggi	12	54.55
3	$27.36 < X \leq 29.91$	Sedang	3	13.64
3	$24.81 < X \leq 27.36$	Rendah	6	27.27
4	$X \leq 24.81$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis visual tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis visual berada pada kategori sangat tinggi sebesar 4.54%, kategori tinggi sebesar 54.55%, kategori sedang sebesar 13.64%, kategori rendah sebesar 27.27%, dan kategori sangat rendah adalah 0%.

2. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio menghasilkan *mean* = 19.36, *median* = 19.50, *mode* = 18, dan *standar deviasi* = 2.23. Adapun nilai *Minimum* = 14 dan nilai *Maximum* = 23. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio

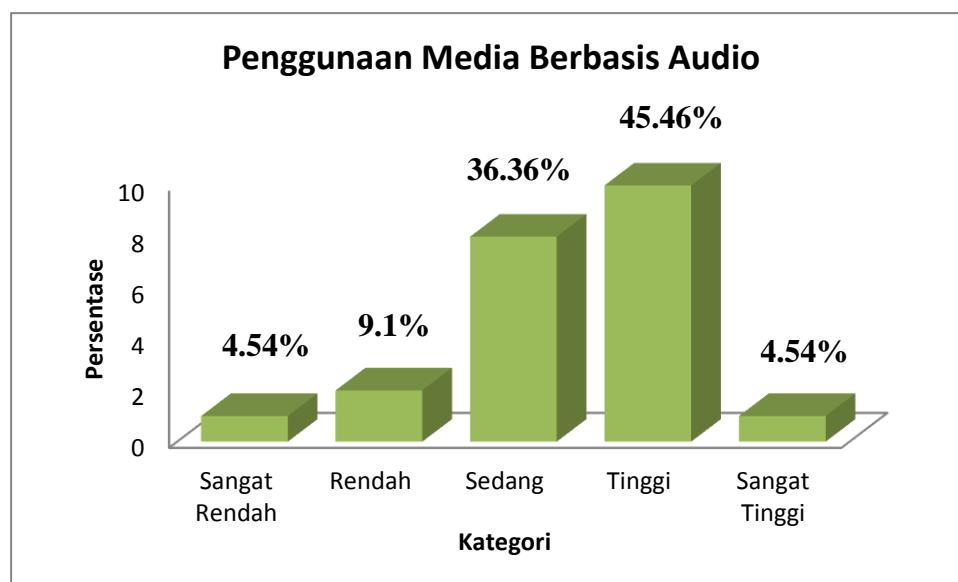
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	22
<i>Mean</i>	19.36
<i>Median</i>	19.50
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2.23
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	23

Tabel distribusi Persepsi guru penjas terhadap penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan imogiri kabupaten bantul berdasarkan faktor media berbasis visual, sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (Media Rekaman)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$22.70 < X$	Sangat Tinggi	1	4.54
2	$20.47 < X \leq 22.70$	Tinggi	10	45.46
3	$18.24 < X \leq 20.47$	Sedang	8	36.36
3	$16.01 < X \leq 18.24$	Rendah	2	9.1
4	$X \leq 16.01$	Sangat Rendah	1	4.54
Jumlah			22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan imogiri kabupaten bantul berdasarkan faktor media berbasis audio tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Audio

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

berdasarkan faktor media berbasis audio berada pada kategori sangat tinggi sebesar 4.54%, kategori tinggi sebesar 45.46%, kategori sedang sebesar 36.36%, kategori rendah sebesar 9.1% dan kategori sangat rendah adalah 4.54%.

3. Media Berbasis Audio Visual (Media Video)

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio visual menghasilkan *mean* = 22.55, *median* = 22.00, *mode* = 21, dan *standar deviasi* = 2.57. Adapun nilai *Minimum* = 17 dan nilai *Maximum* = 28. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Audio Visual

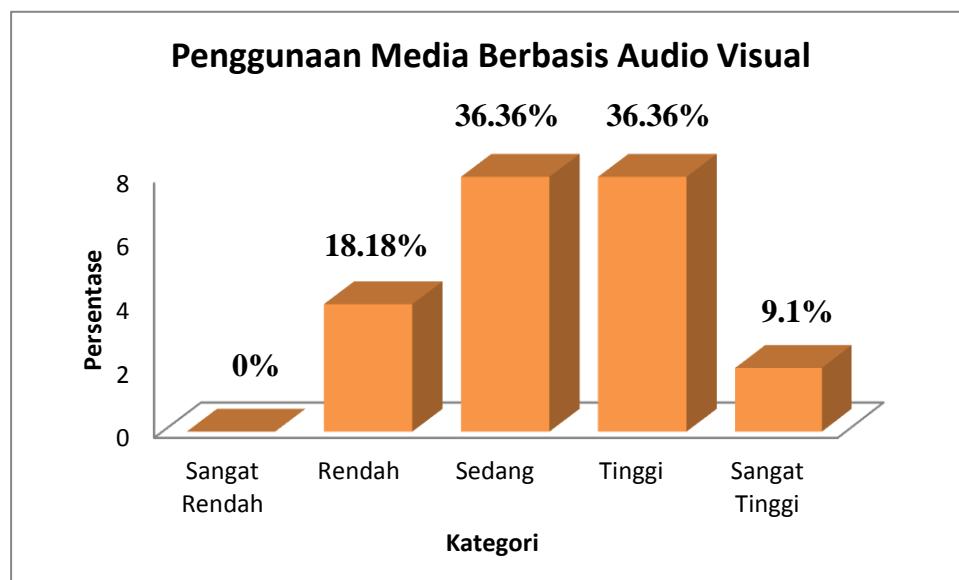
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	22
<i>Mean</i>	22.55
<i>Median</i>	22.00
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	2.57
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	28

Tabel distribusi Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se-kecamatan imogiri kabupaten bantul berdasarkan faktor media berbasis Audio Visual, sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual (Media Video)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$26.40 < X$	Sangat Tinggi	2	9.1
2	$23.83 < X \leq 26.40$	Tinggi	8	36.36
3	$21.26 < X \leq 23.83$	Sedang	8	36.36
3	$18.69 < X \leq 21.26$	Rendah	4	18.18
4	$X \leq 18.69$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Kebumen berdasarkan faktor media berbasis audio tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Histogram Hasis Penggunaan Media Berbasis Audio Visual

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

berdasarkan faktor media berbasis audio visual berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9.1%, kategori tinggi sebesar 36.36%, kategori sedang sebesar 36.36%, kategori rendah sebesar 18.18%, dan kategori sangat rendah adalah 0%.

4. Media Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer menghasilkan *mean* = 18.86, *median* = 18.00, *mode* = 18, dan *standar deviasi* = 2.29, Adapun nilai *Minimum* = 15 dan nilai *Maximum* = 24. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer

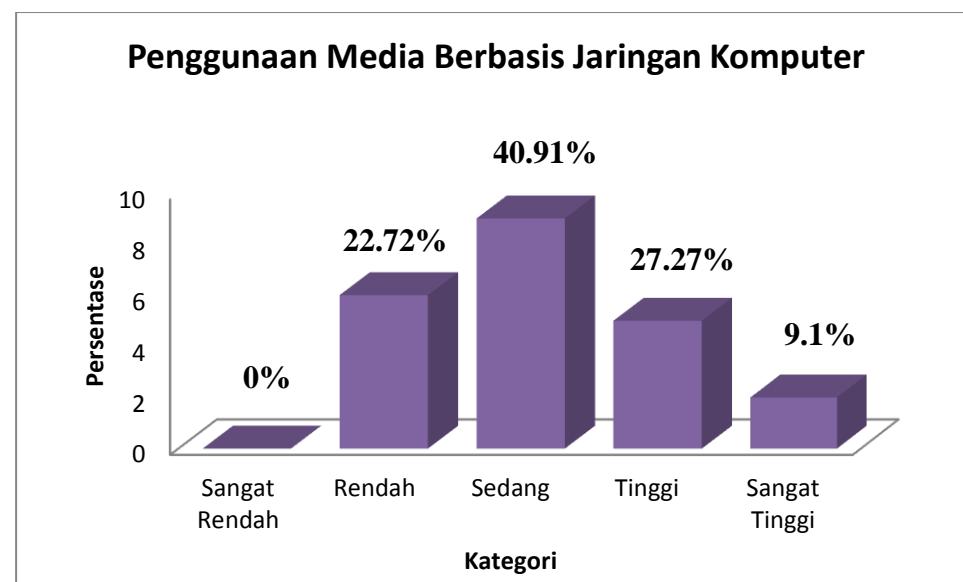
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	22
<i>Mean</i>	18.86
<i>Median</i>	18.00
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2.29
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	24

Tabel distribusi Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer, sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$22.29 < X$	Sangat Tinggi	2	9.1
2	$20.00 < X \leq 22.29$	Tinggi	5	22.72
3	$17.71 < X \leq 20.00$	Sedang	9	40.91
3	$15.42 < X \leq 17.71$	Rendah	6	27.27
4	$X \leq 15.42$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media Berbasis Jaringan Komputer.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9.1%, kategori tinggi sebesar 22.72%, kategori sedang sebesar 40.91%, kategori rendah sebesar 27.27%, dan kategori sangat rendah adalah 0%.

5. Media Berbasis Internet

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis internet menghasilkan *mean* = 22.59, *median* = 22.00, *mode* = 20, dan *standar deviasi* = 2.95, Adapun nilai *Minimum* = 16 dan nilai *Maximum* = 28. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Media Berbasis Internet

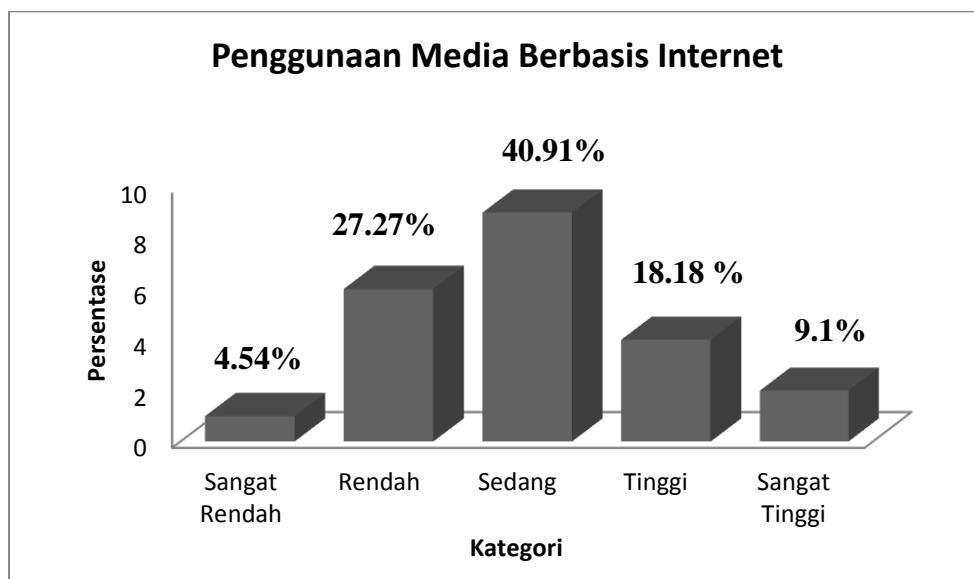
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	22
<i>Mean</i>	22.59
<i>Median</i>	22.00
<i>Mode</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	2.95
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	28

Tabel distribusi Peggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis internet, sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$27.01 < X$	Sangat Tinggi	2	9.1
2	$24.06 < X \leq 27.01$	Tinggi	4	18.18
3	$21.11 < X \leq 24.06$	Sedang	9	40.91
3	$18.16 < X \leq 21.11$	Rendah	6	27.27
4	$X \leq 18.16$	Sangat Rendah	1	4.54
Jumlah			22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis internet tampak pada gambar berikut:



Gambar 6. Histogram Hasil Penelitian Penggunaan Media BerbasisInternet.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Penelitian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis internet berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9.1%, kategori tinggi sebesar 18.18%, kategori sedang sebesar 40.91%, kategori rendah sebesar 27.27%, dan kategori sangat rendah adalah 4.54%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor; (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual, (4) Media berbasis jaringan komputer dan (5) Media Berbasis Internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 112, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul masuk dalam kategori sedang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pendapat seluruh guru penjas di Sekolah Dasar se- Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul telah setuju menggunakan media dalam permobelajaran teori. Akan tetapi ada beberapa guru yang tidak setuju menggunakan media pada saat pembelajaran praktek.

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis visual masuk dalam kategori tinggi. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri telah menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio masuk dalam kategori tinggi. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri telah menggunakan media rekaman sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio visual masuk dalam kategori tinggi. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri telah menggunakan media video sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tetapi ada sebagian guru yang tidak menggunakan media vidio di luar kelas.

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di

Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri telah menggunakan media power poin sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas, tetapi ada sebagian guru yang tidak menggunakan media power poin di luar kelas.

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis internet masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri telah menggunakan media internet sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas, tetapi ada sebagian guru yang tidak menggunakan media internet di luar kelas.

Dari hasil observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri, dapat disimpulkan bahwa untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, kebanyakan guru penjasorkes lebih setuju menggunakan media audio dan visual dibandingkan media lain dikarenakan penggunaannya yang lebih mudah, untuk media video, komputer dan jaringan internet saat pembelajaran penjas hanya sebagian. Hal ini disebabkan karena membutuhkan waktu persiapan yang relatif lebih lama dan akan menyita waktu pembelajaran walaupun medianya sudah tersedia.

Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan sebaiknya menggunakan media untuk kelancaran proses pembelajaran.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapat guru penjas terhadap penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dapat diperoleh hasil kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 9.1%, tinggi sebesar 18.18%, sedang sebesar 40.91%, rendah sebesar 22.72%, dan sangat rendah 9.09%.

Penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berada dalam kategori sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan imogiri tentang penggunaan media dalam pembelajaran penjas, sehingga kedepannya mampu dikembangkan menjadi salah satu alat bantu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam penggunaan media dalam pembelajaran penjas perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemanfaatan media.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti.
2. Minimnya pengecekan ulang terhadap instrument yang diisi untuk mendukung hasil penelitian yang optimal.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada guru penjas khusunya di kecamatan imogiri agar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran, dan penulis juga memberikan saran kepada Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan lagi bagaimana guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan supaya siswa mampu meraih hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi Peneliti selanjutnya perlu adanya perbaikan ulang mengenai instrumen penelitian sehingga instrumen yang digunakan sebagai penelitian mempunyai nilai koefisien validitas lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. (1983). *Olahraga : Unsur Pembinaan Bangsa dan Negara*. Jakarta : Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga. 6.
- Arif S. Sadiman. dkk.1990. *Media Pendidikan*. Jakarta. CV. Rajawali.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar- dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- AECT “*The Definition of Educational Technology*”, 1977. Edisi Indonesia diterbitkan CV. Rajawali dengan judul *Definisi Teknologi Pendidikan*. (SERI PUSTAKA TEKNOLOGI PENDIDIKAN NO. 7).
- Bene Aryo Subandi. (2015). *Persepsi Guru Penjasorkes Terhadap Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Bretz, Rudy. *A Taxonomy of Comunication Media Education Technology Publications*, Englewood Cliffs, N.J. 1971.
- Cepi Riyana, 2004, *Strategi Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menerapkan konsep instructional Technology*, Jurnal Edutech, Jurusan Kurtek Bandung.
- Dale, E. *Audiovisual Method in Teaching*. (Third Edition) New York: The Dryden Press, Holt, Rineheart and Winson, Inc.
- Erma Novia Fachryanti.(2014).*Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Mlati Sleman*.Skripsi.Yogyakarta:FIK UNY.
- Fajar Wahyunuhari. (2013). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Frost, R.B. (1975). *Physical Education : Foundations, Practices, Principles*. Reading : Addison Wesley Publishing Company. 38.
- Heidt, Erhard U. “*Instructional Media And The Individual Learner*”, Nichols Publishing Co., N.Y.1978.

- Heinich, Molenda, Russell, *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*, John Wiley & Sons Inc, New York, 1982.
- Kemp, Herold E. *Planning & Producing Audiovisual Materials*, 1975.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngatman Soewito. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Buku Materi Kuliah. Yogyakarta : FIK UNY.
- Nixon. J.E dan Jewet. A.E. (1980). *An Introduction to Physical Education*. (9 Th ed). Philadelphia : Saunders college. 27.
- Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung. P.T. Alumni.
- Reiser, Robert A, dan Gagne, Robert M., “*Characteristics of Media Selection Models*” dalam *Review of Educational Research*, Winter 1982, Vol. 52, No. 4, halaman 499-512.
- Rudi Susila dan Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung. CV. Wacana Prima.
- Schramm, Wibur, “Draft sampler of Distance Education”, East-West Communication Institute, Hawaii, 1987.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alvabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sutrisno Hadi. (1991). “*Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, Skala Nilai Dengan Basica*” Cetakan Pertama. Yogyakarta : Insan Madani
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : *Firza Muhammad*
 NIM : *18604229008*
 Program Studi : *PGSD Penjas*
 Jurusan : *Fakultas Ilmu Keolahragaan*
 Pembimbing : *Mur Rohmat Mukhtiani, M.Pd.*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	9/12/2016	Pengantar Proposale	<i>S.</i>
2	3/1/2017	- Buku Pedoman Penulisan TA/BN/ Y 2011 - Metode Penelitian - Pembelajaran & Belajar b. Media	<i>S.</i>
3	7/2/2017	Jurnal & Judul + metode	<i>S.</i>
4	9/3/2017	Bab I - III	<i>S.</i>
5	14/4/2017	Pengujian instrumen	<i>S.</i>
6	15/4/2017	Biarpapakah pengambil data ujicobain instrumen	<i>S.</i>
7	15/5/2017	Uji cobain instrumen	<i>S.</i>
8	9/6/2017	Bab IV,	<i>S.</i>
9	20/6/2017	Bab V	<i>S.</i>
10	26/6/2017	Simpan uji	<i>S.</i>

Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjas,

Drs. Subagyo, M.Pd.
NIP 19561107 198203 1 002

Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN

Kepada : Yth.
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Friza Muhammad
NIM : 13604224008
Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "**PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL**".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya Permohonan ini saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 10 April 2017

Pembimbing, Hormat saya,


Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
NIP. 19731006 200112 2 001


Friza Muhammad
NIM. 13604224008

Lampiran 3. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or
NIP : 19810125 200604 1 001

Menerangkan bahwa saudara:

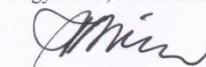
Nama : Friza Muhammad
NIM : 13604224008
Jurusan : PGSD Penjas
Judul : PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN
MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
DASAR SE-KECEMATAN IMOGIRI KABUPATEN
BANTUL.

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Perbaiki sesuai saran Dgn sampai ada pernyataan yg masih belum identik dengan "perguruan"*
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2017



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Coba Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 082.a/UN.34.16/PP/2017.

13 April 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Friza Muhammad.
NIM : 13604224008.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Nur Rohmah Muktiani S.Pd., M.Pd.
NIP : 197310062001122001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

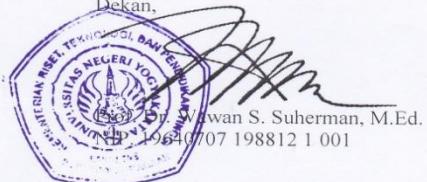
Waktu : **20 April - 29 April**.....2017.

Tempat/Objek : Guru Penjas Sekolah Dasar Se-UPT Imogiri.

Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Terhadap Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

Dekan,



Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 228/UN.34.16/PP/2017. 08 Mei 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Friza Muhammad.
NIM : 13604224008.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Nur Rohmah Muktiani S.Pd., M.Pd.
NIP : 197310062001122001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 Mei 2017 - 1 Juni 2017
Tempat/Objek : Sekolah Dasar UPT Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Terhadap Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari KESBANGPOL

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4793/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
Kabupaten Bantul
Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 228/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 8 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: "**PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL**" kepada :

Nama : FRIZA MUHAMMAD
NIM : 13604224008
No. HP/Identitas : 085729948808 / 920714490409
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/ Pendidikan Olahraga
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD se-Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 9 Mei 2017 s.d. 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
BAKESBANGPOL
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Dari BAPPEDA

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 1832 / S1 / 2017

Menunjuk Surat	:	Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta	Nomor : 074/4793/Kesbangpol/2017
		Tanggal : 09 Mei 2017	Perihal : Penelitian
Mengingat	:	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Dilizinkan kepada	:	FRIZA MUHAMMAD	
Nama	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY	
P. T / Alamat	:	13604224008	
NIP/NIM/No. KTP	:	085729948808	
Nomor Telp./HP	:		
Tema/Judul Kegiatan	:	PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL	
Lokasi	:	SD Muhammadiyah Karangtengah, SD N Imogiri, SD N Sompok, SD N Kedungmri, SD N Kebonagung, SD N Pundung, SD N Karangtengah Baru, SD N Nogosari, SD N Giri Wungu, SD N Lanteng Baru, SD N Sriharjo, SD N Pucung, SD N Bango, SD N 3 Imogiri, SD N Wukirsari, SD N Kalidadap, SD N Srunggo, SD N Lemahrubuh, SD N Ngasinan, SD NNawungan, SD N Ngancrah, SD N Siluk	
Waktu	:	09 Mei 2017 s/d 09 Agustus 2017	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 09 Mei 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan

HENY ENDRAWATI, SP.MP
NRP. 19710608 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Bantul (sehingga laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 1832 / S1 / 2017

4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Imogiri Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Muhammadiyah Karangtengah
6. Ka. SD Imogiri
7. Ka SD N Sompok
8. Ka SD N Kedungmiri
9. Ka. SD Kebonagung
10. Ka SD Pundung
11. Ka. SDN Karangtengah Baru
12. Ka. SD Nogosari Selopamioro Imogiri
13. Ka SD N Giriwungu
14. Ka. SD Negeri Lanteng Baru
15. Ka SD N Sriharjo
16. Ka. SD Negeri Pucung, Kec. Imogiri
17. Ka. SD Bango Imogiri
18. Ka. SD 3 Imogiri
19. Ka. SD Wukirsari
20. Ka. SD Negeri Kalidadap
21. Ka. SD Srunggo Imogiri
22. Ka. SD Negeri Lemahrubuh
23. Ka. SD Ngasinan
24. Ka. SD Negeri Nawungan
25. Ka SD N Ngrancah
26. Ka. SD Negeri Siluk
27. Ka SD N Karangtengah
28. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
29. Yang Bersangkutan (Pemohon) *[Signature]*

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGENGI

SEKOLAH DASAR NEGERI SILUK

Alamat : Siluk, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 052 / SD.SLF / V / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Siluk menerangkan
bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGENGI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 16 Mei 2017





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI NAWUNGAN

Alamat : Nawungan, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : Q30 / S.P.NWN / Ket / V / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Nawungan menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 16 Mei 2017

Kepala Sekolah SD N Nawungan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SD NEGERI KARANGTENGAH BARU

Alamat : Numpukan, Karangtengah, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 422/066/D-IMO.06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Karangtengah Baru menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 18 Mei 2017





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI NOGOSARI

Alamat : Nogosari, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 20400250.....

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Nogosari menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI BANGO

Alamat : Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 5.9./SD.BNG./2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Bango menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 19 Mei 2017

Kepala Sekolah SD N Bango





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI LEMahrUBUH

Alamat : Lemahrubuh, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 139

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Lemahrubuh menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal ..09 Mei 2017 SD/09 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGLIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI LANTENG BARU

Alamat : Kajor, Selopamioro, Imogiri, Bantul. Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 422/585/SD/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Lanteng Baru menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGLIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI SRUNGGO

Alamat : Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 442/150/IMD.0.20

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Srunggo menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017...

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah SD N Srunggo



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGENGI

SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGMRI

Alamat : Kedungmire, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 961.50.KD.IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Kedungmire
menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

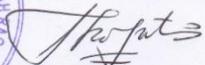
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGENGI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 19 Mei 2017

Kepala Sekolah SD N Kedungmire



SRI MURYANTI, S.Pd.
NIP. 195910081978032005





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI SOMPOK

Alamat : Sompok, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 80/SD.SPK/1.V.1/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Sompok menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

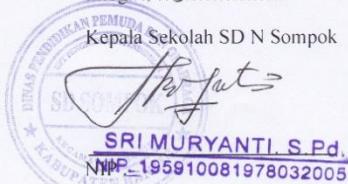
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 19 Mei 2017

Kepala Sekolah SD N Sompok





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 IMOGIRI

Alamat : Karangtalun, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 1192 / SD.3 / M/V / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N 3 Imogiri menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI IMOGIRI

Alamat : Toprayan, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 357./D. IMO/01.2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Imogiri menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 20 Mei 2017





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI WUKIRSARI

Alamat : Manggung, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 378 / SD / wks / 5 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Wukirsari menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 20 Mei 2017

Kepala Sekolah SD N Wukirsari





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGENGI

SEKOLAH DASAR NEGERI KALIDADAP

Alamat : Kalidadap, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 055 / SD / Kd / ✓ / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Kalidadap menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGENGI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal ..22 MEI 2017...

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 22 Mei 2017

Kepala Sekolah SD N Kalidadap





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI NGRANCNAH

Alamat : Ngrancah, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 26 / S.D. Ngr. / v / 2017 .

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Ngrancah menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 22 MEI 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 22 Mei... 2017
Kepala Sekolah SD N Ngrancah

SD NGRANCNAH
BANTUL
NIP. 19600822 198109 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONAGUNG

Alamat : Kebonagung, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 418/SD/KBG/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Kebonagung menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 22 MEI 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN KECAMATAN IMOGIRI
SD NGASINAN**

Alamat : Nogosari II, Wukirsari, Imogiri, Bantul Telp. (0274) 2811962 Kode Pos 55782
E-mail : sd.ngasinan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/044/D. IMO-12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Ngasinan menerangkan
bahwa :

Nama : Friza Muhammad
NIM : 13604224008
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan judul : "PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN
BANTUL" yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 22 Mei 2017...

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI SRIHARJO

Alamat : Sriharjo, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 423/028/D.Imo - 19/2017.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Sriharjo menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGENGI

SEKOLAH DASAR NEGERI PUNDUNG

Alamat : Siluk, Selopamioro, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 422/288/IMO.D.16

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Pundung menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPISI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGENGI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 23 MEI 2017.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 23 MEI 2017





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN

UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI

SEKOLAH DASAR NEGERI GIRIWUNGU

Alamat : Kradenan, Girirejo, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 016 /SD/GW/V/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Giriwungu menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT PPD KECAMATAN IMOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI PUCUNG

Alamat : Pucung, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Kode Pos : 55782

SURAT KETERANGAN

No : 120/226.....

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD N Pucung menerangkan bahwa :

Nama : Friza Muhammad

NIM : 13604224008

Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : " PERSEPSI GURU PENJAS TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL " yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 9. Angket Uji Coba

2

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Pengisi

Nama Guru : Wintala, S.Pd
Nama Sekolah : SD Jetis
Alamat Sekolah : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel di bawah dengan seksama.
2. Tuliskan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah disediakan (samping kolom pernyataan).
3. Keterangan nilai pada jawaban :
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan media gambar pada proses pembelajaran mampu menarik minat siswa untuk mengikuti materi pelajaran.		✓		

C. Angket Penelitian

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A.	Media Berbasis Visual (Media Gambar)				
1.	Guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi.		✓		
2.	Penggunaan media gambar di awal pembelajaran mempermudah guru melaksanakan pembelajaran pada tahap selanjutnya.		✓		
3.	Untuk menarik minat siswa guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.		✓		
4.	Guru menggunakan media gambar sebagai pengganti demonstrasi.		✓		
5.	Pada proses pembelajaran guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.		✓		

6.	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran agar mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif.	✓		
7.	Menggunakan media gambar merupakan salah satu alat bantu yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa.	✓		
8.	Untuk mengurangi tenaga dan keringat yang berlebih guru menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.		✓	
9.	Guru menggunakan media gambar untuk membantu memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan.	✓		
B. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)				
10.	Pada proses pembelajaran senam guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakannya.	✓		
11.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk membantu peserta didik dalam melakukan dan menghafal gerakan senam.	✓		
12.	Untuk mengatasi daya indera siswa, Guru menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.	✓		
13.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> agar dapat memutar ulang rekaman sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.	✓		
14.	Untuk menggantikan instruksi dan mengurangi tenaga yang berlebih guru menggunakan media rekaman saat pembelajaran berlangsung.		✓	
15.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> saat proses pembelajaran untuk mengembangkan daya imajinasi siswa.	✓		
C. Media Berbasis Audio Visual (Media Video)				
16.	Penggunaan media video saat proses pembelajaran di kelas mampu meningkatkan daya ingat siswa.	✓		
17.	Untuk menyampaikan teori pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan media video sebagai alat bantu.	✓		
18.	Agar siswa mampu memahami materi yang diberikan guru menggunakan media video saat proses belajar berlangsung.	✓		
19.	Guru menggunakan media video agar mampu memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.	✓		

20.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.		✓	
21.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran agar dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.	✓		
22.	Untuk memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar guru menggunakan media video dalam proses pembelajaran.	✓		
D. Media Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)				
23.	Media <i>Power Point</i> mempermudah guru menyampaikan materi di kelas sebelum menuju ke lapangan.	✓		
24.	Untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti materi guru menggunakan media <i>power point</i> saat proses pembelajaran.	✓		
25.	Guru menggunakan media <i>power point</i> , agar tidak terlalu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan.		✓	
26.	Guru menggunakan media <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes.	✓		
27.	Saat menyampaikan materi yang penting guru menggunakan media <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami.		✓	
28.	Saat proses pembelajaran guru menggunakan media <i>Power Point</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan.	✓		
E. Media Berbasis Internet				
29.	Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pelajaran yang akan digunakan.	✓		
30.	Media internet sebagai salah satu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memperoleh wawasan dan pengetahuan belajar.	✓		
31.	Guru menggunakan media internet untuk menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan jaman.	✓		
32.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah guru menggunakan media internet sebagai salah satu alternatifnya.	✓		
33.	Setiap materi yang guru sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.	✓		

34.	Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk memperbarui informasi dalam materi pembelajaran penjas.	✓		
35.	Agar dapat menambah wawasan dalam memahami materi penjas guru menggunakan media internet sebagai alat bantu.	✓		

Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
T1	.793	Valid
T2	.642	Valid
T3	.824	Valid
T4	.717	Valid
T5	.652	Valid
T6	.724	Valid
T7	.773	Valid
T8	.669	Valid
T9	.670	Valid
T10	.652	Valid
T11	.792	Valid
T12	.824	Valid
T13	.673	Valid
T14	.685	Valid
T15	.835	Valid
T16	.770	Valid
T17	.742	Valid
T18	.835	Valid
T19	.679	Valid
T20	.682	Valid
T21	.780	Valid
T22	.685	Valid
T23	.767	Valid
T24	.681	Valid
T25	.707	Valid
T26	.743	Valid
T27	.717	Valid
T28	.835	Valid
T29	.659	Valid
T30	.906	Valid
T31	.736	Valid
T32	.817	Valid
T33	.834	Valid
T34	.724	Valid
T35	.681	Valid

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	35

Lampiran 11. Angket Penelitian

7

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Pengisi

Nama Guru : ASTRIANI , A.Ma
Nama Sekolah : SD LEMAHRUBUH
Alamat Sekolah : LEMAHRUBUH , SELOPAMIORO , MOGIRI , BTL

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel di bawah dengan seksama.
2. Tuliskan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah disediakan (samping kolom pernyataan).
3. Keterangan nilai pada jawaban :
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan media gambar pada proses pembelajaran mampu menarik minat siswa untuk mengikuti materi pelajaran.		✓		

C. Angket Penelitian

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A.	Media Berbasis Visual (Media Gambar)				
1.	Guru menggunakan media gambar sebagai salah satu alat bantu pembelajaran untuk memperjelas materi.	✓			
2.	Penggunaan media gambar di awal pembelajaran mempermudah guru melaksanakan pembelajaran pada tahap selanjutnya.	✓			
3.	Untuk menarik minat siswa guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.	✓			
4.	Guru menggunakan media gambar sebagai pengganti demonstrasi.		✓		
5.	Pada proses pembelajaran guru menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.		✓		

6.	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran agar mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih kondusif.	✓		
7.	Menggunakan media gambar merupakan salah satu alat bantu yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa.	✓		
8.	Untuk mengurangi tenaga dan keringat yang berlebih guru menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.	✓		
9.	Guru menggunakan media gambar untuk membantu memudahkan siswa dalam meniru gerakan yang diharapkan.	✓		
B. Media Berbasis Audio (Media Rekaman)				
10.	Pada proses pembelajaran senam guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk mengiringi gerakannya.	✓		
11.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> untuk membantu peserta didik dalam melakukan dan menghafal gerakan senam.	✓		
12.	Untuk mengatasi daya indera siswa, Guru menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.	✓		
13.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> agar dapat memutar ulang rekaman sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.	✓		
14.	Untuk menggantikan instruksi dan mengurangi tenaga yang berlebih guru menggunakan media rekaman saat pembelajaran berlangsung.	✓		
15.	Guru menggunakan <i>tape recorder</i> saat proses pembelajaran untuk mengembangkan daya imajinasi siswa.	✓		
C. Media Berbasis Audio Visual (Media Video)				
16.	Menggunakan media video saat proses pembelajaran di kelas mampu meningkatkan daya ingat siswa.	✓		
17.	Untuk menyampaikan teori pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan media video sebagai alat bantu.	✓		
18.	Agar siswa mampu memahami materi yang diberikan guru menggunakan media video saat proses belajar berlangsung.	✓		
19.	Guru menggunakan media video agar mampu memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.	✓		

20.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.	✓		
21.	Guru menggunakan media video saat proses pembelajaran agar dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.	✓		
22.	Untuk memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar guru menggunakan media video dalam proses pembelajaran.	✓		
D. Media Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)				
23.	Media <i>Power Point</i> mempermudah guru menyampaikan materi di kelas sebelum menuju ke lapangan.	✓		
24.	Untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti materi guru menggunakan media <i>power point</i> saat proses pembelajaran.	✓		
25.	Guru menggunakan media <i>power point</i> , agar tidak terlalu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan.	✓		
26.	Guru menggunakan media <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran penjasorkes.	✓		
27.	Saat menyampaikan materi yang penting guru menggunakan media <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami.	✓		
28.	Saat proses pembelajaran guru menggunakan media <i>Power Point</i> untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan.	✓		
E. Media Berbasis Internet				
29.	Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pelajaran yang akan digunakan.	✓		
30.	Media internet sebagai salah satu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memperoleh wawasan dan pengetahuan belajar.	✓		
31.	Guru menggunakan media internet untuk menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan jaman.	✓		
32.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran disekolah guru menggunakan media internet sebagai salah satu alternatifnya.	✓		
33.	Setiap materi yang guru sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.	✓		

34.	Guru menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk memperbarui informasi dalam materi pembelajaran penjas.	✓			
35.	Agar dapat menambah wawasan dalam memahami materi penjas guru menggunakan media internet sebagai alat bantu.	✓			

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian

Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Visual

t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	Jumlah	Katergori
4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	Tinggi
3	3	3	3	4	4	3	4	3	30	Tinggi
3	4	3	4	3	3	2	2	3	27	Sedang
4	3	3	2	3	3	3	2	3	26	Rendah
3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	Tinggi
3	3	3	4	2	3	3	2	2	25	Rendah
4	4	4	3	3	3	4	3	3	31	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	Tinggi
3	3	3	3	3	4	3	3	4	29	Tinggi
4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	Sangat Tinggi
4	4	3	2	3	3	3	2	4	28	Sedang
4	3	3	4	3	3	3	4	4	31	Tinggi
4	3	4	3	3	4	4	4	3	32	Tinggi
3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	Rendah
4	4	3	3	3	3	3	4	4	31	Tinggi
4	4	3	3	3	4	4	4	3	32	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Sedang
3	3	3	2	2	4	3	3	3	26	Rendah
3	3	3	2	3	3	3	2	3	25	Rendah
4	4	2	3	3	2	2	2	3	25	Rendah
4	3	4	3	3	4	3	2	3	29	Tinggi
4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi

Lampiran 14. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio

t10	t11	t12	t13	t14	t15	Jumlah	Kategori
4	3	4	3	3	3	20	Tinggi
3	3	3	3	4	4	20	Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
2	2	3	3	2	3	15	Rendah
4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
4	3	4	3	3	4	21	Tinggi
4	3	2	3	3	3	18	Sedang
4	4	3	3	2	3	19	Sedang
4	4	4	4	3	3	22	Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
4	3	3	4	3	4	21	Tinggi
4	4	4	3	3	3	21	Tinggi
4	4	3	4	2	3	20	Tinggi
4	4	4	3	4	3	22	Tinggi
3	3	4	4	4	4	22	Tinggi
4	4	3	3	3	3	20	Tinggi
4	3	3	3	3	3	19	Sedang
3	3	3	3	2	3	17	Rendah
2	2	2	2	3	3	14	Rendah Sekali
3	3	3	4	3	3	19	Sedang
3	3	3	4	3	3	19	Sedang

Lampiran 15. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Audio Visual

t16	t17	t18	t19	t20	t21	t22	Jumlah	Kategori
2	4	3	4	4	3	4	24	Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	22	Sedang
4	3	3	3	2	3	4	22	Sedang
3	3	3	2	2	2	2	17	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	21	Sedang
4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Tinggi
4	4	4	4	3	3	3	25	Tinggi
4	4	3	3	3	3	4	24	Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	21	Sedang
4	4	3	4	4	4	4	27	Sangat Tinggi
3	3	2	3	3	3	3	20	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	21	Sedang
3	3	2	3	4	4	4	23	Tinggi
3	3	3	3	3	3	2	20	Rendah
4	4	3	4	3	4	4	26	Tinggi
3	3	3	3	4	4	4	24	Tinggi
4	4	3	3	4	3	3	24	Tinggi
4	3	3	3	2	3	3	21	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	21	Sedang
3	3	3	3	2	3	3	20	Rendah
3	4	3	3	3	4	3	23	Tinggi
3	4	3	3	3	3	3	22	Sedang

Lampiran 16. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer

t23	t24	t25	t26	t27	t28	Jumlah	Kategori
3	3	3	4	3	3	19	Sedang
3	4	3	4	3	3	20	Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
2	2	3	3	2	3	15	Rendah
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
3	3	3	4	4	4	21	Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
3	4	4	4	3	3	21	Tinggi
3	3	4	4	4	3	21	Tinggi
4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
3	3	2	4	2	2	16	Rendah
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
3	4	4	4	3	3	21	Tinggi
3	3	2	3	3	3	17	Rendah
4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
4	3	3	3	3	3	19	Sedang
3	3	3	3	2	3	17	Rendah
3	3	3	3	3	3	18	Sedang
3	3	3	3	2	2	16	Rendah
3	3	2	3	3	3	17	Rendah
3	3	3	4	3	4	20	Sedang

Lampiran 17. Skor Penelitian Faktor Media Berbasis Internet

t29	t30	t31	t32	t33	t34	t35	Jumlah	Kategori
3	3	3	3	3	4	4	23	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	21	Rendah
3	3	3	3	2	3	3	20	Rendah
2	3	3	3	2	1	2	16	Sangat Rendah
3	3	3	3	3	3	3	21	Sedang
4	4	4	4	2	4	4	26	Tinggi
4	4	4	4	3	4	4	27	Tinggi
2	3	4	3	4	3	3	22	Sedang
4	4	3	3	3	3	3	23	Sedang
4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Tinggi
4	3	4	3	2	4	3	23	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	21	Rendah
3	3	3	4	4	4	4	25	Tinggi
3	3	3	3	2	3	3	20	Rendah
4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Tinggi
4	4	3	3	3	4	4	25	Tinggi
3	4	3	3	3	3	3	22	Sedang
3	3	3	3	3	3	3	21	Sedang
3	3	3	3	2	3	3	20	Rendah
3	4	3	3	2	2	3	20	Rendah
4	3	3	3	3	3	3	22	Sedang
3	4	4	3	3	3	3	23	Sedang

Lampiran 18. Deskriptif Statistik

Statistics

Data

N	Valid	22
	Missing	0
	Mean	112.00
	Std. Error of Mean	2.252
	Median	113.00
	Mode	113
	Std. Deviation	10.565
	Variance	111.619
	Skewness	-.067
	Std. Error of Skewness	.491
	Kurtosis	.334
	Std. Error of Kurtosis	.953
	Range	44
	Minimum	89
	Maximum	133
	Sum	2464
Percentiles	25	104.75
	50	113.00
	75	118.75

Data

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	4.5	4.5	4.5
	95	1	4.5	4.5	9.1
	101	1	4.5	4.5	13.6
	102	1	4.5	4.5	18.2
	104	1	4.5	4.5	22.7
	105	2	9.1	9.1	31.8
	110	1	4.5	4.5	36.4
	112	2	9.1	9.1	45.5
	113	3	13.6	13.6	59.1
	114	2	9.1	9.1	68.2
	115	1	4.5	4.5	72.7
	118	1	4.5	4.5	77.3
	121	1	4.5	4.5	81.8
	122	2	9.1	9.1	90.9
	131	1	4.5	4.5	95.5
	133	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Statistics

MediaVisual

N	Valid	22
	Missing	0
	Mean	28.64
	Std. Error of Mean	.545
	Median	29.00
	Mode	25 ^a
	Std. Deviation	2.555
	Variance	6.528
	Skewness	-.099
	Std. Error of Skewness	.491
	Kurtosis	-1.200
	Std. Error of Kurtosis	.953
	Range	8
	Minimum	25
	Maximum	33
	Sum	630
Percentiles	25	26.00
	50	29.00
	75	31.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MediaVisual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	4	18.2	18.2	18.2
	26	2	9.1	9.1	27.3
	27	2	9.1	9.1	36.4
	28	1	4.5	4.5	40.9
	29	4	18.2	18.2	59.1
	30	3	13.6	13.6	72.7
	31	3	13.6	13.6	86.4
	32	2	9.1	9.1	95.5
	33	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Statistics

MediaAudio

N	Valid	22
	Missing	0
	Mean	19.36
	Std. Error of Mean	.477
	Median	19.50
	Mode	18 ^a
	Std. Deviation	2.237
	Variance	5.004
	Skewness	-.672
	Std. Error of Skewness	.491
	Kurtosis	.512
	Std. Error of Kurtosis	.953
	Range	9
	Minimum	14
	Maximum	23
	Sum	426
Percentiles	25	18.00
	50	19.50
	75	21.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MediaAudio

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	4.5	4.5	4.5
	15	1	4.5	4.5	9.1
	17	1	4.5	4.5	13.6
	18	4	18.2	18.2	31.8
	19	4	18.2	18.2	50.0
	20	4	18.2	18.2	68.2
	21	3	13.6	13.6	81.8
	22	3	13.6	13.6	95.5
	23	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Statistics

MediaAudioVideo

N	Valid	22
	Missing	0
	Mean	22.55
	Std. Error of Mean	.549
	Median	22.00
	Mode	21
	Std. Deviation	2.577
	Variance	6.641
	Skewness	.246
	Std. Error of Skewness	.491
	Kurtosis	.222
	Std. Error of Kurtosis	.953
	Range	11
	Minimum	17
	Maximum	28
	Sum	496
Percentiles	25	21.00
	50	22.00
	75	24.00

MediaAudioVideo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	4.5	4.5	4.5
	20	3	13.6	13.6	18.2
	21	5	22.7	22.7	40.9
	22	3	13.6	13.6	54.5
	23	2	9.1	9.1	63.6
	24	4	18.2	18.2	81.8
	25	1	4.5	4.5	86.4
	26	1	4.5	4.5	90.9
	27	1	4.5	4.5	95.5
	28	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Statistics

MediaPowerPoint

N	Valid	22
	Missing	0
	Mean	18.86
	Std. Error of Mean	.489
	Median	18.00
	Mode	18
	Std. Deviation	2.295
	Variance	5.266
	Skewness	.521
	Std. Error of Skewness	.491
	Kurtosis	-.115
	Std. Error of Kurtosis	.953
	Range	9
	Minimum	15
	Maximum	24
	Sum	415
Percentiles	25	17.00
	50	18.00
	75	21.00

MediaPowerPoint

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	4.5	4.5	4.5
	16	2	9.1	9.1	13.6
	17	3	13.6	13.6	27.3
	18	6	27.3	27.3	54.5
	19	2	9.1	9.1	63.6
	20	2	9.1	9.1	72.7
	21	4	18.2	18.2	90.9
	23	1	4.5	4.5	95.5
	24	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Statistics

MedialInternet

N	Valid	22
	Missing	0
	Mean	22.59
	Std. Error of Mean	.630
	Median	22.00
	Mode	20 ^a
	Std. Deviation	2.955
	Variance	8.729
	Skewness	.198
	Std. Error of Skewness	.491
	Kurtosis	.168
	Std. Error of Kurtosis	.953
	Range	12
	Minimum	16
	Maximum	28
	Sum	497
Percentiles	25	20.75
	50	22.00
	75	25.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

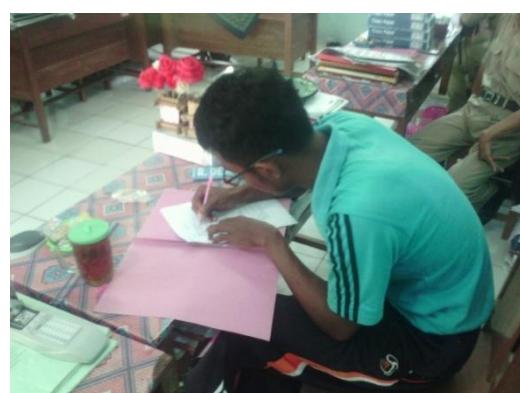
MedialInternet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	4.5	4.5	4.5
	20	4	18.2	18.2	22.7
	21	4	18.2	18.2	40.9
	22	3	13.6	13.6	54.5
	23	4	18.2	18.2	72.7
	25	2	9.1	9.1	81.8
	26	1	4.5	4.5	86.4
	27	1	4.5	4.5	90.9
	28	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Lampiran 19. Dokumentasi



Bp. Tri Ari Sunardi
SD Muhammadiyah Karangtengah



Bp. Papin Prasetyo, S. Pd.
SD Negeri Siluk



Bp. Susanto, S. Pd.
SD Negeri Nawungan



Bp. Sugi Harsana
SD Negeri Karangtengah Baru



Bp. Rinung A.S. S. Pd.
SD Negeri Nogosari



Ibu. Sri Sumadyawati, S. Pd.
SD Negeri Srunggo



Ibu. Wiratini, S. Pd. Jas.
SD Negeri Bango



Ibu. Srikarti, S. Pd.
SD Negeri Lanteng Baru



Ibu. Astriani, A. Ma.
SD Negeri Lemahrubuh



Bp. Bayu Sunarta, S. Pd. Jas.
SD Negeri Kedungmiri



Bp. Surachmad, S. Pd.
SD Negeri Sompok



Ibu. Sriningsih, S. Pd.
SD Negeri 3 Imogiri



Bp. Zazuli, S. Pd.
SD Negeri Imogiri



Ibu. Sarjiyati, S. Pd.
SD Negeri Ngasinan



Bp. Rohadi Santoso, A. Ma.
SD Negeri Ngrancah



Bp. Andika Widya Saputra, S. Pd.
SD Negeri Kalidadap



Bp.Budi Haryadi, S. Pd.
SD Negeri Sriharjo



Bp. Nanda Pranasita Pambudi, S. Pd.
SD Negeri Kebonagung



Bp. Triarto Sudjono, S. Pd.
SD Negeri Pundung



Bp. Suparna, A.Ma. Pd.
SD Negeri Giriwungu



Bp. Sunardi, A.Ma. Pd.
SD Negeri Pucung

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	Jumlah	Kategori			
1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	115	Sedang			
2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113	Sedang			
3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	Rendah			
4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	89	Sangat Rendah		
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	Sedang			
6	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	118	Tinggi		
7	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	122	Tinggi	
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	114	Sedang		
9	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	113	Sedang		
10	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133	Sangat Tinggi		
11	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	105	Rendah		
12	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	Sedang		
13	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	122	Tinggi		
14	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102	Rendah			
15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	Sangat Tinggi		
16	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	121	Tinggi		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	112	Sedang		
18	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104	Rendah		
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	101	Rendah		
20	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	95	Sangat Rendah
21	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	110	Sedang		
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	114	Sedang		